

**UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN  
OLEH AREN HANDICRAFT DI DESA TUTUL  
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Oleh:

**ROIQ AKBAR MARZUQI**

NIM: D20192015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
NOVEMBER 2023**



**UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN  
OLEH AREN HANDICRAFT DI DESA TUTUL  
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam



Oleh:

**ROIQ AKBAR MARZUQI**

NIM: D20192015

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH  
NOVEMBER 2023**

**UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN  
OLEH AREN HANDICRAFT DI DESA TUTUL  
KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

Oleh:  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
**Roiq Akbar Marzuqi**  
NIM: D20192015  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing:



**Dr. Achmad Fathor Rosvid, S.Sos., M.Si**

NIP. 198703022011011014

UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN  
OLEH AREN HANDICRAFT DI DESA TUTUL KECAMATAN  
BALUNG KABUPATEN JEMBER

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Fakultas Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam

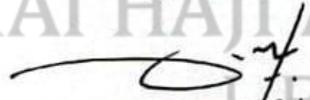
Hari : Rabu  
Tanggal : 29 November 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Tim Penguji:

Sekretaris

Ketua

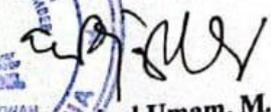
  
H. Zainul Fanani, M.Ag  
NIP. 197107272005011001

  
Nasirudin Al Ahsani, Lc., M.Ag  
NIP. 199002262019031006

Anggota:

1. Dr. Sofyan Hadi, M.Pd
2. Dr. Achmad Fathor Rosyid, S.sos., M.Si



Menyetujui,  
Dekan Fakultas Dakwah  
  
Dr. Fawaizul Umam, M.Ag  
NIP. 197302272000031001





## MOTTO

مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ مَثَالِهَا<sup>ط</sup> وَمَنْ جَاءَ بِالسَّيِّئَةِ فَلَا تُجْزَىٰ إِلَّا مِثْلَهَا وَهُمْ لَا

يُظْلَمُونَ ﴿١٦﴾

Artinya: Barang siapa berbuat kebaikan, maka akan mendapat balasan sepuluh kali lipat amalnya. Barang siapa yang berbuat keburukan, dia tidak akan mendapatkan balasan melainkan yang seimbang. Mereka tidak dizalimi (dirugikan). (QS.Al-An'am[6]:160<sup>\*</sup>)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>\*</sup> Al-Quran dan Terjemah mushaf Aminah, QS Al-An'am (Jakarta: PT. Insan media Pustaka)<sup>160</sup>



## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Bapak Moh. Dimiyati dan Ibu Istiqomah, Ayah dan Ibu penulis yang telah memberikan dukungan, baik secara lahir dan batin selama proses menempuh pendidikan ini, serta selalu mendoakan penulis dan menemani penulis hingga saat ini.
2. Keluarga Pengembangan Masyarakat Islam yang telah mendidik dan memberikan pengalaman penulis hingga saat ini.
3. Almamater ter cinta yaitu Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
4. Seluruh pihak yang sudah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur tetap kita panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan tulisan ini, yang menjadi syarat menyelesaikan program sarjana. Kedua kalinya, shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita, Nabi Besar Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan, menuju zaman yang terang benderang, yaitu addinul Islam.

Tidak lupa ucapan terimakasih, penulis sampaikan kepada pihak yang telah membantu dan memfasilitasi dalam penyelesaian tugas skripsi ini. Ucapan terimakasih dan rasa hormat, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni. S.Ag., M.M. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Fawaizul Umam M. Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah.
3. Bapak Achmad Faesol, M.Si selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Bapak Dr. Achmad Fathor Rosyid, S.sos., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Skripsi penulis.
5. Segenap guru maupun Dosen yang sudah mendidik dan memberikannya kepada penulis
6. Civitas akademika Univeristas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah.

Jember, 29 November 2023

Penulis,



## ABSTRAK

Roiq Akbar Marzuqi, 2023: *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Karyawan Oleh Aren Handicraft di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember*

**Kata Kunci:** Peningkatan Kesejahteraan, Ekonomi Kreatif, Aren Handicraft

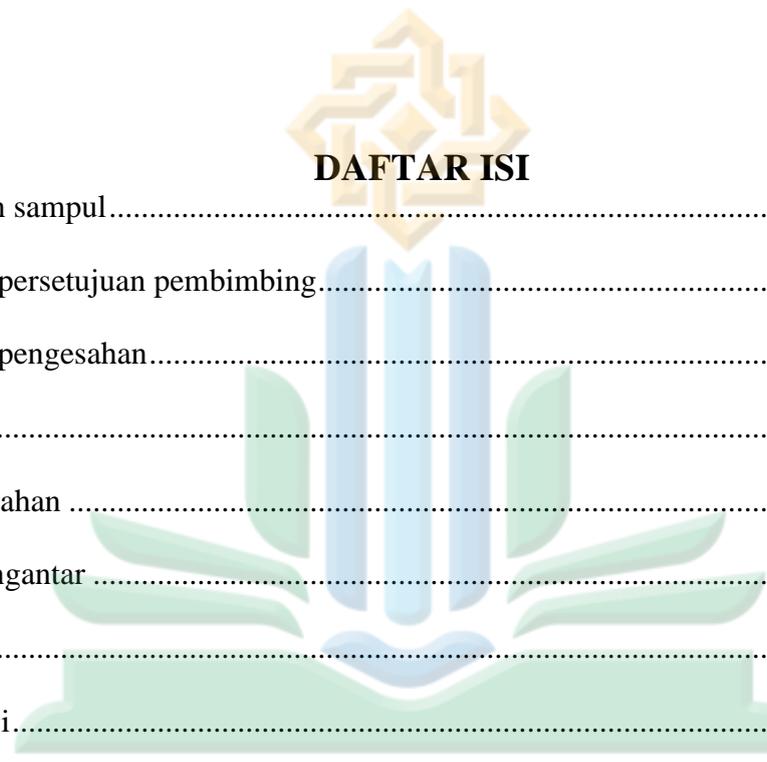
Upaya peningkatan kesejahteraan karyawan merupakan suatu bentuk usaha mensejahterakan karyawan melalui program-program peningkatan kesejahteraan yang berfokus pada Ekonomi kreatif. Melalui Ekonomi kreatif, Aren handicraft berusaha mengubah taraf masyarakat sekitar lingkungan menjadi lebih maju dan mandiri. Upaya peningkatan kesejahteraan karyawan yang dilakukan oleh Aren handicraft melalui pemberian pekerjaan dan program yang dapat membantu mensejahterakan karyawan, seperti pemberian skill, pemberian kompensasi dan lain-lain. Aren handicraft berdiri pada tahun 2016, setidaknya hingga saat ini, Aren handicraft dapat menyerap tenaga hingga 15 orang, yang diambil dari lingkungan Aren handicraft

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana upaya peningkatan kesejahteraan karyawan oleh Aren handicraft di Desa Tutul Kecamatan Balung **Kabupaten** Jember? 2) Faktor penghambat dan pendukung upaya peningkatan kesejahteraan karyawan oleh Aren handicraft di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Untuk mengetahui upaya peningkatan kesejahteraan karyawan oleh Aren handicraft di Desa Tutul Kecamatan Balung. 2) Untuk mengetahui Faktor penghambat dan pendukung upaya peningkatan kesejahteraan karyawan oleh Aren handicraft di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil data dianalisis menggunakan analisis data yang mengikuti model Miles dan Huberman. Adapun keabsahan data menggunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Penelitian ini telah sampai pada tahap simpulan bahwa 1) Bentuk upaya peningkatan kesejahteraan karyawan oleh Aren handicraft di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember dilakukan dengan, pembukaan lapangan pekerjaan, memberikan dorongan agar lebih kreatif, meningkatkan inovasi, dan pemberian kompensasi 2) Adapun faktor penghambat dan pendukung upaya peningkatan kesejahteraan karyawan oleh Aren handicraft. Faktor pendukung antara lain modal, Sumber Daya Manusia, jumlah peralatan yang mencukupi, lingkungan kerja kondusif, keseimbangan beban kerja dan gaji yang diterima karyawan, persaingan, jumlah permintaan. Faktor penghambat antara lain kurangnya peran pemerintah, Sumber Daya Alam berupa kayu Aren.



## DAFTAR ISI

Halaman sampul.....	i
Lembar persetujuan pembimbing.....	ii
Lembar pengesahan.....	iii
Motto.....	iv
Persembahan .....	v
Kata pengantar .....	vi
Abstrak .....	vii
Daftar isi.....	viii
Daftar tabel.....	x
Daftar gambar.....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Peneltian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Definisi Istilah.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	11
B. Kajian Teori .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Subjek Penelitian.....	36

D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Analisis Data .....	40
F. Keabsahan Data.....	41
G. Tahap Penelitian.....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Objek Penelitian .....	44
B. Penyajian Data dan Analisa Data.....	50
C. Pembahasan Temuan.....	75
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>86</b>
A. Simpulan .....	86
B. Saran-Saran .....	87
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>88</b>
1. Dokumentasi	
2. Peta	
3. Matrik Penelitian	
4. Surat Izin Penelitian	
5. Surat Selesai Penelitian	
6. Jurnal Penelitian	
7. Hasil Wawancara	
8. Biodata Penulis	



**DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	16
Tabel 3.1 Keterangan Narasumber.....	38
Tabel 4.1 Peralatan Aren Handicraft .....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Analisis Data.....	41
Gambar 2 Pembuatan Kerajinan tangan yang membutuhkan kreativitas dan Skill .....	53
Gambar 3: Web Pemasaran Produk Kerajinan Tangan Aren handicraft ...	55
Gambar 4: Akun Facebook Aren handicraft .....	56
Gambar 5: Akun Instagram Aren handicraft .....	56
Gambar 6: Akun Shopee Aren handicraft .....	57
Gambar 7: Akun TikTok Aren Handicraft .....	58
Gambar 8: Akun Tokopedia Aren handicraft .....	58
Gambar 9: Suasana pemasaran melalui Live streaming Tiktok .....	59
Gambar 10: Agenda liburan Aren handicraft ke Jatim park 2 Malang Sebagai Bentuk Kompensasi Terhadap Karyawan .....	60
Gambar 11: Games Glundungan berhadiah Uang Sebagai Bentuk Kompensasi Terhadap Karyawan .....	61
Gambar 12: Mesin CNC .....	65
Gambar 13: Tanggapan Positif dari para konsumen .....	70
Gambar 14: Status Pesanan Shopee Aren handicraft .....	71
Gambar 14: Kayu yang menjadi bahan pembuatan kerajinan tangan .....	74



**BAB I**  
**PENDAHULUAN**

**A. Konteks Penelitian**

Ekonomi kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi baru yang menggabungkan informasi dan kreativitas.<sup>2</sup> Modal utama ekonomi kreatif adalah Sumber Daya Manusia (SDM), karena pembangunan harus diawali dengan ide, konsep, dan pemikiran. Harapan kedepannya, sumber daya manusia ini mampu mengubah barang-barang bernilai rendah, menjadi barang-barang bernilai tinggi yang dapat dipasarkan. Pertumbuhan ekonomi kreatif secara tidak langsung dapat mendorong dan berupaya melahirkan wirausahawan yang handal dalam berbagai disiplin ilmu. Kemampuan untuk berkreasi harus dibangun diatas pemikiran yang canggih dan dipenuhi dengan ide-ide segar yang berbeda dari yang lama.<sup>3</sup>

Indonesia merupakan Negara yang memiliki aneka hasil kebudayaan, salah satunya seni kerajinan yang tersebar di Indonesia. Seni kerajinan Indonesia mempunyai ciri khas yaitu kemegahan, kekayaan alam dan keindahan. Hasil seni kerajinan Indonesia juga memiliki nilai ekonomis yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui produksi kerajinan yang telah menjadi komoditi pasar lokal, bahkan luar negeri.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Ning Malihah, Siti Achiria, “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu”, *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1(Januari, 2019): 69.

<sup>3</sup> Ririn Noviyanti, “Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Di Lingkungan Pesantren”, *INTAJ : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 1(Februari, 2017):79.

<sup>4</sup> Sifah arifah, “ Dinamika Industri Kerajinan Kayu di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun 1990-2015 “Skripsi, Universitas Negri Jember, 2019)1.

Allah SWT telah berfirman di dalam Al-Quran tentang pengelolaan sumber daya alam, hal tersebut telah dijelaskan dalam QS. Al-A'raf ayat 10<sup>5</sup>:

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشَةً قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Dan sungguh, Kami telah menempatkan kamu di bumi dan di sana Kami sediakan (sumber) penghidupan untukmu. (Tetapi) sedikit sekali kamu bersyukur”. (QS. Al-A'raf : Ayat 10 ).<sup>6</sup>

Pada ayat ini menerangkan bahwasanya Allah SWT telah memberikan manusia anugrah, berupa bumi beserta isinya. Anugrah yang diberikan kepada manusia yaitu berupa makanan, minuman, kendaraan dan lain-lain. Semua karunia ini semata hanya untuk memenuhi kebutuhan manusia. Tapi tidak sedikit manusia yang menyadari bahwa hal tersebut merupakan karunia-Nya. Maka dari itu kita harus selalu bersyukur, dengan mengucap hamdalah dan dibarengi dengan menaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya.<sup>7</sup>

Menurut undang-undang nomor 25 tahun 2005 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional, mengamanatkan bahwasanya perencanaan yang ingin dicapai dalam pembangunan yaitu aspek kesejahteraan masyarakat. Peningkatan kesejahteraan merupakan suatu konsep untuk memberikan tanggung jawab yang besar kepada masyarakat tentang bagaimana melakukan sebuah pekerjaan. Peningkatan kesejahteraan bisa saja dilakukan oleh individu maupun kelompok, yaitu dengan

<sup>5</sup> Al-Quran dan Terjemah mushaf Aminah, QS Al-A'raf:10

<sup>6</sup> Al-Quran dan Terjemah mushaf Aminah, QS Al-A'raf:8:10

<sup>7</sup> Tafsir Kemenag, "Tafsir Surah Al-A'raf Ayat 10."

membangun budaya kerja yang terstruktur dan baik. Peningkatan kesejahteraan dapat mendorong masyarakat dalam meningkatkan kemampuan dalam berbagai hal, seperti peningkatan pengolahan barang dan jasa.<sup>8</sup>

Menurut Segel & Bruzy yang dikutip oleh Abdul Rahman, kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera yang meliputi segi perekonomian, kesehatan, kebahagiaan, dan kualitas hidup rakyat. Kesejahteraan sosial adalah keadaan dimana masyarakat sudah pada taraf sejahtera yang meliputi tiga unsur; *pertama*, bisa mengendalikan masalah sosial, *kedua*, kebutuhan sudah tercukupi, *ketiga*, mempunyai kesempatan untuk hidup sejahtera.<sup>9</sup>

Strategi pembangunan ekonomi yang hanya berfokus pada pertumbuhan diri, ternyata belum cukup efektif dalam memberikan kesejahteraan pada seluruh elemen masyarakat. Strategi ini hanya condong kepada salah satu kelompok masyarakat saja, yaitu si pemilik modal. Sedangkan kelompok masyarakat yang lain akan tetap miskin dan tertinggal. Berbeda dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang lebih berfokus pada pertumbuhan ekonomi sektor industri. Sektor industri diharapkan mampu menjadi penggerak sektor ekonomi nasional untuk mencapai target-target pertumbuhan ekonomi.<sup>10</sup>

Sektor ekonomi mengalami penurunan yang sangat signifikan di

---

<sup>8</sup> Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Pasal 1 ayat (11) Tentang Perencanaan Pembangunan Nasional.

<sup>9</sup> Abdul Rahman, "Strategi Peningkatan Masyarakat di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kurubuwa", Jurnal Manajemen Pembangunan, 1 (Juni 2018):20-21

<sup>10</sup> Erwan Agus Purwanto, "Mengkaji Potensi Usaha Kecil dan Menengah (UMK) Untuk Pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan di Indonesia", Jurnal Ilmu Sosial dan Politik, 3 (Maret 2007):304

Jember. Banyak perusahaan yang melakukan pemangkasan terhadap karyawannya, ada yang dikurangi jumlah jam kerjanya bahkan sampai diberhentikan. Kondisi ini membuat jumlah pengangguran di Jember semakin meningkat, Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Jember mencatat dalam kurun waktu 3 tahun terakhir, angka pengangguran naik secara drastis. Dari total penduduk usia produktif sebanyak 1,95 juta orang, penduduk usia produktif yang terdampak mencapai 7.79 %.<sup>11</sup>

Tercatat pada pandemi ini mengakibatkan 9.467 orang kehilangan pekerjaannya, serta 126.297 karyawan mengalami pengurangan jam kerja. Jika kita menoleh kebelakang, pada tahun 2020, data per 1 Agustus 2021 sebenarnya sudah mengalami penurunan kemiskinan, tetapi angka tersebut masih cukup fantastis, dan menjadi penyumbang angka pengangguran baru di Jember. Sementara itu, dari tahun ke tahun jumlahnya juga terus bertambah, terutama sejak 2019 hingga 2021. Pada tahun 2020 sampai 2021 dari 67.448 orang naik menjadi 73.017 orang.<sup>12</sup>

Kemiskinan dan pengangguran yang terjadi di wilayah pedesaan akan mengakibatkan arus urbanisasi. Arus urbanisasi akan menyebabkan bertambahnya jumlah penduduk yang tidak didukung oleh jumlah lapangan pekerjaan di wilayah perkotaan. Hal tersebut dikarenakan mayoritas pendatang dari desa kurang memiliki kemampuan dan keterampilan untuk bersaing dengan penduduk kota. Sehingga kondisi ini dapat menimbulkan masalah,

---

<sup>11</sup> "Jumlah Pengangguran di Jember Terus Meningkat dari Tahun 2018-2021," 07 Januari 2021, <https://radarjember.jawapos.com/berita-jember/07/01/2022/jumlah-pengangguran-di-jember-terus-meningkat-dari-tahun-2018-2021/>

<sup>12</sup> "Jumlah Pengangguran di Jember Terus Meningkat dari Tahun 2018-2021."

yaitu jumlah pengangguran yang menumpuk di wilayah perkotaan. Permasalahan juga akan muncul di desa karena penduduk yang berusia muda dan terdidik akan pergi ke kota. Kondisi ini mengakibatkan desa akan kekurangan tenaga muda dan orang-orang yang memiliki pola pikir lebih maju dalam peningkatan kesejahteraan desa.<sup>13</sup>

Desa Tutul sejak tahun 2013 sudah mencanangkan menjadi Desa produktif, dengan konsep 0 (Nol) pengangguran. Hal tersebut juga sudah terealisasi dengan usaha kerajinan yang sukses yang berada di Desa Tutul.<sup>14</sup> Desa Tutul merupakan salah satu desa produktif dan potensial yang berada di Kecamatan Balung Kabupaten Jember. Kerajinan merupakan salah satu aset yang berada di Desa Tutul. Hasil kerajinan tangan Desa Tutul beraneka macam bentuknya seperti kerajinan tasbih, alat rumah tangga dan lain sebagainya. Dahulu masyarakat Desa Tutul merupakan petani dan pembuat kerajinan dari perak. Karena semakin mahalnya perak, membuat warga Tutul melakukan alternatif yaitu dengan mengolah pohon kelapa yang banyak terdapat di Desa Tutul untuk dijadikan sebagai kerajinan tangan.

Ketersediaan bahan kerajinan seperti pohon kelapa membuat kerajinan ini berkembang sangat pesat, dan pada akhirnya kerajinan ini tidak hanya berpacu dari kayu saja, melainkan juga dari tulang sapi serta kaca *fiberglass*. Seiring berjalannya waktu sebagian masyarakat Tutul menggantungkan mata pencaharian dari industri kerajinan kayu, baik sebagai pengerajin maupun

---

<sup>13</sup> Suswarina andri asnari, “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kerajinan Tangan Eceng Gondok ‘Iyan Handicraft’ (Studi Di Dusun Kenteng, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta)”, 5-6.

<sup>14</sup> Maksum Nawawi, diwawancarai oleh penuli, Tutul, 5 Oktober 2023

buruh pengerajin.<sup>15</sup>

Berbagai permasalahan perekonomian yang ada di Desa Tutul perlu adanya sebuah solusi dalam pengentasannya. Oleh karena itu, perlu adanya usaha untuk membantu mensejahterakan masyarakat agar menjadi mampu dan tercukupi. Salah satunya dengan kegiatan yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu kegiatan usaha kerajinan tangan *Aren Handicraft*. Usaha ini diharap bisa mengurangi tingkat pengangguran, terutama masyarakat yang berada di sekitar lingkungan *Aren Handicraft* agar lebih sejahtera.<sup>16</sup>

Produk kerajinan tangan Desa Tutul sudah mencapai penjualan tingkat mancanegara/Luar negeri, seperti negara Malaysia, Singapura dan lain-lain. Sedangkan UKM yang belum memiliki akses penjualan luar negeri, bekerja sama dengan UKM (mempunyai akses penjualan mancanegara). Hal tersebut menjadi contoh hubungan yang saling menguntungkan antar UKM. UKM yang belum mempunyai akses penjualan mancanegara dapat menaruh produknya ke UKM (mempunyai akses penjualan mancanegara), sedangkan UKM (mempunyai akses penjualan mancanegara) dapat mencukupi jumlah permintaan mancanegara.<sup>17</sup>

Berdasarkan deskripsi diatas, maka industri kerajinan tangan Aren handicraft di Desa Tutul menarik untuk diteliti, karena kerajinan handicraft ini telah memiliki rating yang tinggi di dalam negeri maupun luar negeri. Hal

---

<sup>15</sup> Sifah arifah, “ Dinamika Industri Kerajinan Kayu di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun 1990-2015 “, 1-2.

<sup>16</sup> Eko Hadi, Diwawancarai oleh Penulis, Tutul Jember, 28 Februari 2023.

<sup>17</sup> Maksun Nawawi, diwawancarai oleh penuli, Tutul, 5 Oktober 2023

ini membuat produksi kerajinan handicraft harus meningkat dari tahun ke tahun. Desa Tutul juga disebut dengan Desa yang minim terhadap pengangguran dikarenakan masyarakat usia produktif telah menjadi buruh pengrajin di Desa Tutul<sup>18</sup>. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti serta akan dijadikan sebagai bahan penulisan skripsi dengan judul **"Upaya Peningkatan Kesejahteraan Karyawan Oleh Aren Handicraft di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember"**.

## **B. Fokus Penelitian**

Pada bagian ini akan mencantumkan dari fokus penelitian yang akan diteliti dan akan dicari jawabannya. Berdasarkan dari ungkapan peneliti melalui latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana Upaya Peningkatan Kesejahteraan Karyawan Oleh *Aren Handicraft* di Desa Tutul Kecamatan Balung?
2. Faktor Penghambat dan Pendukung Peningkatan Kesejahteraan Karyawan Oleh *Aren Handicraft* di Desa Tutul Kecamatan Balung.

## **C. Tujuan Penelitian**

Pada bagian tujuan penelitian, peneliti akan menggambarkan arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Berdasarkan pokok dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Upaya Peningkatan Kesejahteraan Karyawan oleh *Aren Handicraft* di Desa Tutul Kecamatan Balung.

---

<sup>18</sup> Sifa arifah, "Dinamika Industri Kerajinan Kayu di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun 1990-2015", 5-6.

2. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Peningkatan Kesejahteraan Karyawan oleh *Aren Handicraft* di Desa Tutul Kecamatan Balung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada bagian manfaat penelitian yang akan berisikan tentang suatu kontribusi yang diberikan penulis setelah menyelesaikan penelitiannya. Hasil dari penelitian ini peneliti berharap dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar yang secara teoritis dan praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
  - a. Dalam penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengembangkan ilmu yang telah di ajarkan selama menempuh pendidikan di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq dalam bidang Peningkatan Kesejahteraan.
  - b. Dalam penelitian ini, peneliti mengharapkan bentuk dari kebermanfaatan secara teoritis yang dimana akan memberikan sekurag-kurangnya dapat digunakan sebagai bahan pemikiran, serta pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana upaya peningkatan kesejahteraan karyawan oleh *Aren handicraft* di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.
  - c. Dalam penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi suatu wawasan dan pengetahuan untuk dijadikan bahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya dalam mengkaji upaya peningkatan kesejahteraan karyawan oleh *Aren handicraft* di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi masyarakat, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi contoh bagi masyarakat lainnya dengan memahami cara membuka usaha kerajinan yang akan membuka peluang usaha yang berkelanjutan.
- b. Bagi akademisi, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi wawasan ilmu pengetahuan bagi insan akademisi, terutama prodi Pengembangan Masyarakat Islam, serta upaya peningkatan kesejahteraan dan memecahkan masalah sosial dengan menjadikan referensi ilmiah tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam bidang ekonomi.

## E. Definisi Istilah

Definisi Istilah adalah sebuah fokus tentang pengertian-pengertian yang dijadikan acuan oleh peneliti terhadap judulnya.<sup>19</sup>

### 1. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah sebuah konsep kehidupan sosial, material dan spiritual yang diliputi rasa ketentraman dan kedamaian lahir dan batin. Dalam konteks Ekonomi yang dimaksud sejahtera adalah terpenuhinya kebutuhan hidup sehari-hari.

Peneliti menyimpulkan dari definisi diatas bahwasanya peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan sebuah upaya dalam memberikan dorongan kepada masyarakat untuk menumbuhkan sifat kreatif, inovatif dan kemandirian untuk mewujudkan kehidupan yang sejahtera.

---

<sup>19</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember (Jember : IAIN Jember, 2019), 45.

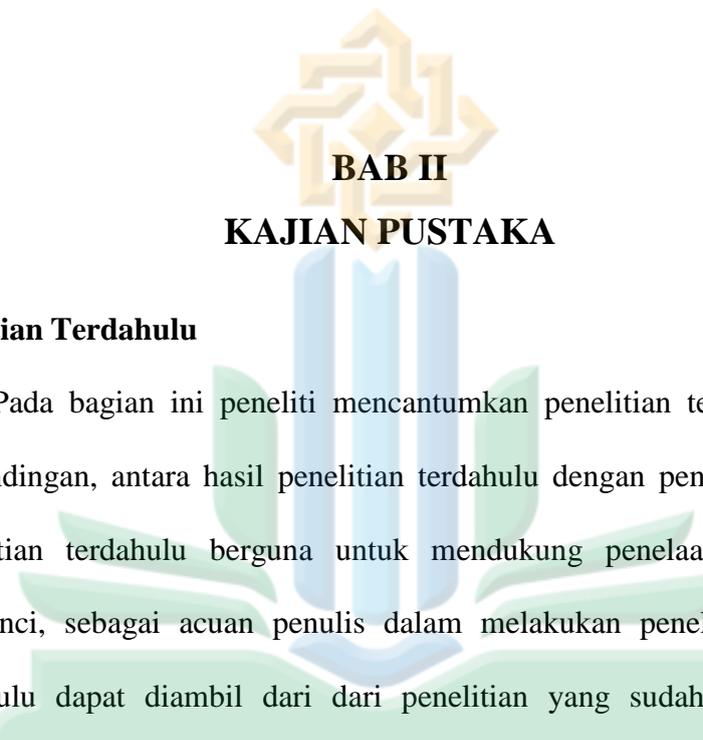
## 2. Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah sebuah kegiatan produksi dan distribusi barang maupun jasa yang membutuhkan gagasan atau ide kreatif dalam pembangunannya. Baik dan buruknya hasil dari ekonomi kreatif dipengaruhi oleh gagasan atau ide pelaku ekonomi kreatif.

## 3. Kerajinan Tangan

Kerajinan tangan adalah kerajinan yang menumpu pada keterampilan tangan. Kerajinan tangan memiliki fungsi untuk mengolah bahan baku yang berada disekitar dan bisa dijadikan benda yang bernilai pakai, seni rupa dan juga bisa bernilai ekonomis.

Dari uraian tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kerajinan tangan bisa menjadi salah satu cara untuk mengupayakan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Dikarenakan peluang dari kerajinan handicraft bisa membuat membantu perekonomian masyarakat.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan penelitian terdahulu sebagai perbandingan, antara hasil penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Penelitian terdahulu berguna untuk mendukung penelaahan yang lebih terperinci, sebagai acuan penulis dalam melakukan penelitian. Penelitian terdahulu dapat diambil dari penelitian yang sudah dipublikasikan, maupun yang belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat dalam jurnal ilmiah dan lain sebagainya).<sup>20</sup>

Peneliti terdahulu sebanyak empat buah judul yang analisisnya dapat disajikan sebagai berikut :

1. Muhamad Najib (2015)

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Muhamad Najib mahasiswa UINSUKA Yogyakarta (2015) dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah di Desa Pager Jurang Kecamatan Wedi”.<sup>21</sup>

Pada penelitian terdahulu ini, penulis menjelaskan tentang proses Peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha gerabah, Fokus penelitian dari penelitian terdahulu adalah peningkatan kesejahteraan ekonomi melalui usaha gerabah, dan meneliti bagaimana

---

<sup>20</sup> Tim Penyusun, (Jember: IAIN Jember, 2019), 46.

<sup>21</sup> Muhamad Najib, “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah”, (Skripsi, UINSUKA, Yogyakarta, 2015).

hasil dari upaya pengerajin gerabah dalam meningkatkan kesejahteraannya melalui usaha gerabah. Penelitian ini juga mengkaji upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, mendeskripsikan kegiatan dan memaparkan hasil dari penelitian tersebut.

Penulisan dalam penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data menggunakan metode observasi nonpartisan, dokumentasi, wawancara bebas dan terpimpin dengan menggunakan teknik snow ball.

Persamaan penelitian ini terletak pada metode penelitian. Perbedaannya adalah peneliti terdahulu berfokus pada upaya peningkatan kesejahteraan pengerajin gerabah. Jika penelitian sekarang adalah peningkatan kesejahteraan karyawan, melalui pemberian lapangan pekerjaan oleh Aren Handicraft di Desa Tutul kecamatan Balung.

2. Donna NP Batarbutar, Lelo Sintani, Luluk Tri Harinie (2020).

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Donna NP Batarbutar, Dkk mahasiswa dari Universitas Palangkaraya (2020) dengan judul “Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Perempuan”.<sup>22</sup>

Pada penelitian terdahulu ini penulis menjelaskan tentang upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan perempuan, dalam pemanfaatan limbah perikanan. Dalam penelitian ini mengkaji tentang kurangnya keterampilan perempuan dalam pengolahan

---

<sup>22</sup> Donna NP Batarbutar, Dkk, ” Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Perempuan”, Jurnal Lingkungan Dan Manajemen, 1 (Januari, 2020).

limbah perikanan, kurangnya alat dalam mengolah produk, kurangnya dana, dan kelegalan usaha tersebut.

Pengolahan limbah pantai sangatlah penting, limbah dapat menjadi masalah jika tidak tepat dalam pengolahannya, tetapi jika limbah tersebut bisa diolah dengan baik, maka akan menghasilkan nilai ekonomis bagi pengolahnya.

Penulisan dalam penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif, melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang bisa diterapkan dengan strategi SO, yaitu menggunakan kekuatan Internal dalam mendapatkan keuntungan dari peluang eksternal.

Persamaan pada penilitan ini terletak pada metode penulisannya. Perbedaan dari keduanya yaitu objek dan lokasinya.

### 3. Rita Dwi Astuti (2018).

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Rita Dwi Astuti mahasiswi UIN Tulungagung (2018) dengan judul “Diversifikasi Kerajinan Tangan Berbahan Bambu Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Dalam Perspektif Islam.”<sup>23</sup>

Latar belakang munculnya pengembangan tersebut karena permintaan konsumen, pelatihan yang diadakan pemerintah, dan ide karyawan.

Fokus penelitiannya adalah pengembangan produk sebagai

---

<sup>23</sup> Rita Dwi Astuti,” Diversifikasi Kerajinan Tangan Berbahan Bambu Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Dalam Perspektif Islam”, (Skripsi, UIN, Tulungagung, 2018).

peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kerajinan bambu. Fokus penelitian ini meliputi proses dan diversifikasi produk kerajinan tangan bambu dan pemasaran produk kerajinan berbahan bambu.

Penulisan dalam penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif deskriptif, sumber data dari penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan dalam teknik analisis menggunakan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Persamaan dalam kedua penelitian tersebut yaitu, metode yang digunakan dalam penulisannya. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu tertuju pada upaya pengembangan produk dan pemasarannya, sedangkan penelitian sekarang lebih berfokus pada penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

4. Heri Risal Bungkaes, J.H Posumah, Burhanuddin Kiyai (2013).

Peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Heri Risal Bungkaes, J.H Posumah, Burhanuddin Kiyai mahasiswa dari Universitas Sam Ratulangi Manado (2013) dengan judul “Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talud”<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Heri Risal Bungkaes, J.H Posumah, Burhanuddin Kiyai,” Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talud,” Jurnal DIURNA, 2,(April, 2013).

Pada penelitian terdahulu ini, penulis mendeskripsikan bahwa latar belakang penelitian ini adalah Permasalahan kemiskinan di Desa Manahan Kabupaten Kepulauan Talaud. Dimana program raskin belum dinilai efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Manahan Kepulauan Talaud, dengan itu penulis mencoba mendeskripsikan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui program raskin.

Penulisan dalam penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, melalui pengumpulan warga dengan teknik kuesioner dengan 30 responden; pengelola raskin dan 30 responden penerima raskin.

Perbedaan penelitian ini terletak pada metode penulisanya, dimana penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan metode kualitatif. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama berusaha mengupayakan peningkatan kesejahteraan.

##### 5. Alya Firda (2022)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alya Firda mahasiswa Universitas Merdeka Malang (2022) dengan judul "Upaya Peningkatan kesejahteraan Pegawai di PT Foods And Beverages Indonesia Kota Malang".<sup>25</sup>

Latar belakang dari munculnya upaya peningkatan kesejahteraan pegawai di PT Foods And Beverages Indonesia Kota Malang yaitu

---

<sup>25</sup> Alya Firda, "Upaya peningkatan kesejahteraan pegawai di PT Foods And Beverages Indonesia Kota Malang" (Skripsi, Universitas Merdeka, Malang, 2022)

karena covid 19 yang berdampak pada menurunnya upah dan gaji pegawai. Fokus penelitiannya yaitu mengetahui dan memberikan saran serta rekomendasi terhadap upaya peningkatan kesejahteraan pegawai di PT Foods And Beverages Indonesia Kota Malang.

Penelitian kualitatif deskriptif ini menemukan bahwasanya PT Food and Beverage Malang telah melakukan upaya peningkatan kesejahteraan pegawai, hal ini terbukti dengan perbaikan pada pegawai saat operasional seperti job desk dan over time kerja para karyawan.

Persamaan dalam kedua penelitian tersebut yaitu, metode dan objek penelitiannya. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu tidak memanfaatkan media online dalam pemasanya, selain itu lokasi dan objek juga berbeda.

**Table 2.1**

**Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Identitas Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Muhamad Najib (2015), Skripsi UINSUKA Yogyakarta	Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah di Desa Pagerjurang Kecamatan Wedi	1) Menggunakan pendekatan peningkatan kesejahteraan 2) Fokus kerajinan Tangan menjadi alat untuk peningkatan Kesejahteraan	1) Lokasi Penelitian 2) Objek Penelitian
2	Donna NP Batarbutar (2020), Jurnal Universitas Palangkaraya	Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Perempuan	1) Menggunakan Pendekatan Peningkatan Kesejahteraan 2) Menggunakan metode	1) Lokasi Penelitian 2) Objek Penelitian

			pendekatan Kuantitatif	
3.	Rita Dwi Astuti (2018), Skripsi IAIN Tulungagung	Diversifikasi Kerajinan Tangan Berbahan Bambu Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Dalam Perspektif Islam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Menggunakan Pendekatan Peningkatan Kesejahteraan</li> <li>2) Menggunakan metode pendekatan kuantitatif.</li> <li>3) Fokus kerajinan Tangan menjadi alat untuk peningkatan kesejahteraan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lokasi Penelitian</li> <li>2) Objek Penelitian</li> </ol>
4.	Heri Risal Bungkaes, Dkk (2013), Jurnal Universitas Sam Ratulangi Manado	Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud	Menggunakan Pendekatan Peningkatan Kesejahteraan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lokasi Penelitian</li> <li>2) Objek Penelitian</li> <li>3) Menggunakan metode pendekatan kuantitatif</li> </ol>
5.	Alya Firda (2022) Skripsi Universitas Merdeka Malang	Upaya peningkatan kesejahteraan pegawai di PT Foods And Beverages Indonesia Kota Malang	1) Metode Kualitatif deskriptif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Objek penelitian</li> <li>2) Tempat Penelitian</li> </ol>

Sumber: Dokumentasi 2023

Perbedaan dari kelima penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu, penggunaan media online dalam pemasarannya, dan potensi produk dari *Aren Handicraft* yang sudah sampai pada kancah pasar mancanegara. Hal tersebut menjadi poin penting dalam peningkatan kesejahteraan karyawannya, karena bisa lebih mudah dalam pengembangan usaha tersebut.

## B. Kajian Teori

### 1. Kesejahteraan

#### a. Pengertian Kesejahteraan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kesejahteraan merupakan kondisi aman, sentosa, makmur, selamat (terlepas dari gangguan), tidak merasa kekurangan.<sup>26</sup> Kesejahteraan masyarakat adalah proses memperbaiki tata kehidupan secara material maupun spiritual, yang meliputi rasa cemas, keselamatan, kesukaran, dan kedamaian hati.

Konsep *empowerment* muncul atas dua gagasan, yaitu kegagalan dan harapan. Kegagalan merupakan jenis konsep yang kurang berhasil dalam menanggulangi masalah kemiskinan. Sedangkan harapan merupakan sebuah alternatif yang memasukan nilai pembangunan demokratis, kesetaraan gender dan pertumbuhan ekonomi.<sup>27</sup>

Konsep *empowerment* dapat dibagi menjadi dua asas, yaitu asas positivisme dan interaktif. Asas positivisme lebih cenderung pada

---

<sup>26</sup> Tim penyusun pusat kamus, kamus besar bahasa indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 2007), 235.

<sup>27</sup> Karjuni maani, "Teori ACTORS dalam pemberdayaan masyarakat", jurnal demokrasi, 1 (2011): 53. <https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jd/article/view/1430>

analisis kuantitatif seperti; *pertama Growth strategy*, yaitu pembangunan yang pelaksanaannya lebih cenderung diarahkan pada strategi perhitungan *Gross National Product (GNP)* atau penilaian keberhasilan produk atau jasa yang dihasilkan oleh warga negaranya. *Kedua, Employment Program* yaitu pembangunan yang lebih condong terhadap peningkatan tenaga kerja. *Ketiga, basic need strategy* yaitu pemenuhan kebutuhan pokok bagi masyarakat.<sup>28</sup>

Sedangkan pada asas interaktif, lebih mengarah pada pembangunan kualitatif seperti; *pertama empowerment*, yaitu penumbuhan dalam memperbaiki kualitas hidup masyarakat. *Kedua, sustainability*, yaitu pembangunan yang berfokus pada keberlanjutan kehidupan yang juga memikirkan kelestarian lingkungan yang akan menjadi warisan generasi berikutnya. *Ketiga, approach technology*, yaitu pembangunan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi.<sup>29</sup>

*Empowerment* mempunyai arti proses seorang pemimpin berusaha membantu mengembangkan power bawahannya dalam pengambilan keputusan terdapat hal-hal yang mempengaruhi kondisi kerja bawahannya. Ketika kondisi empowerment seseorang terbentuk maka motivasi pada individu akan ikut berkembang.<sup>30</sup>

Dalam cakupan umumnya, kesejahteraan adalah tindakan yang dilakukan manusia, dalam pemenuhan kebutuhan agar dapat mencapai

<sup>28</sup> Karjuni maani, "Teori ACTORS dalam pemberdayaan masyarakat", 53.

<sup>29</sup> Karjuni maani, "Teori ACTORS dalam pemberdayaan masyarakat";: 53.

<sup>30</sup> Teddy Hermanwan "empowerment pegawai sebagai upaya meningkatkan kepuasan kerja pegawai". Google, 08 Sep 2023, <https://bpsdmi.kemenperin.go.id/2021/07/12/empowerment-pegawai-sebagai-upaya-meningkatkan-kepuasan-kerja-pegawai/>

taraf yang lebih baik. Kesejahteraan bukan hanya diukur dengan aspek fisik (ekonomi), tetapi juga bisa diukur dengan aspek sosial, mental dan spiritual.<sup>31</sup>

Sejahtera diterjemahkan dari kata *prosperous* yang berarti kemajuan dalam memperoleh kekayaan, keadaan tersebut merupakan keadaan seseorang dalam kondisi bahagia. Bahagia memiliki cakupan arti yang luas yaitu kondisi atau perasaan nikmat dan nyaman karena terpenuhi kebutuhan material maupun spiritual.

Ekonomi Islam merupakan bagian dari syari'at Islam, yang memiliki tujuan merealisasikan tujuan manusia dalam mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat, serta mendapat taraf hidup yang lebih baik dan terhormat. Demikian merupakan pengertian dari kesejahteraan dalam pandangan Islam.<sup>32</sup>

#### b. Tahap Kesejahteraan

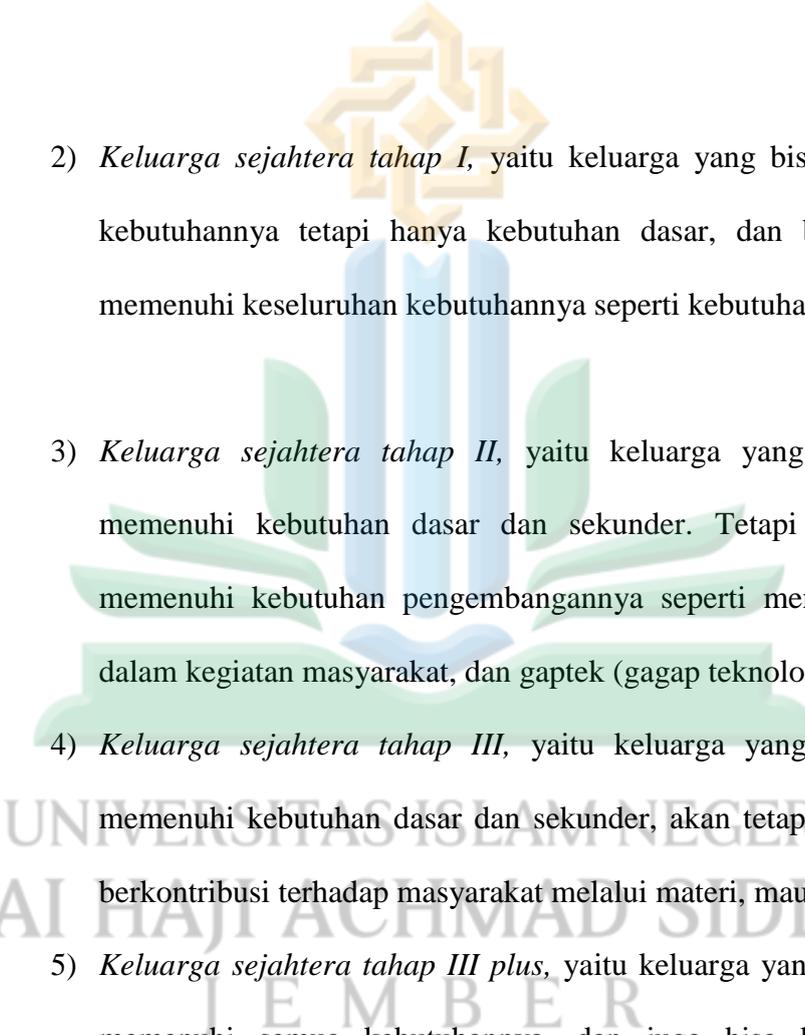
Tingkat kesejahteraan masyarakat bisa dilihat dari tahapan kesejahteraan, pengukuran tersebut bisa dilihat dari kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan menurut Ali dalam Widiastuti yaitu :<sup>33</sup>

- 1) *Keluarga pra sejahtera*, yaitu keluarga yang belum bisa memenuhi kebutuhan dasar, seperti sandang, pangan dan papan.

<sup>31</sup> Adiinda Chofifah Oktaviani, "Peran Home Industri Dalam Kesejahteraan Karyawan", (Skripsi, IAIN Kediri, Kediri, 2022), 23.

<sup>32</sup> Niswaton Hasanah, "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Miliki Desa (BUMDES) Desa Melirang Kabupaten Gresik", Jurnal QIEMA, 1(Februari 2019):22.

<sup>33</sup> Dewi Tiara Bilqis, "Analisis Tingkat Kesejahteraan Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Masyarakat Dalam Prespektif Agama Islam", (Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2021):24-25.

- 
- 2) *Keluarga sejahtera tahap I*, yaitu keluarga yang bisa memenuhi kebutuhannya tetapi hanya kebutuhan dasar, dan belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhannya seperti kebutuhan sekunder.
  - 3) *Keluarga sejahtera tahap II*, yaitu keluarga yang sudah bisa memenuhi kebutuhan dasar dan sekunder. Tetapi belum bisa memenuhi kebutuhan pengembangannya seperti menabung, ikut dalam kegiatan masyarakat, dan gaptek (gagap teknologi).
  - 4) *Keluarga sejahtera tahap III*, yaitu keluarga yang sudah bisa memenuhi kebutuhan dasar dan sekunder, akan tetapi belum bisa berkontribusi terhadap masyarakat melalui materi, maupun pikiran.
  - 5) *Keluarga sejahtera tahap III plus*, yaitu keluarga yang sudah bisa memenuhi semua kebutuhannya, dan juga bisa berkontribusi terhadap masyarakat secara berkelanjutan.

c. Indikator Keberhasilan Peningkatan Kesejahteraan

Pada umumnya keberhasilan kesejahteraan dapat diukur dengan indikator yang berupa:<sup>34</sup>

- 1) Kualitas hidup dari segi materi, rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- 2) Kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan dan lainnya.
- 3) Kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, budaya

---

<sup>34</sup> Raveno Hikmah Indah Nur Rohman, "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas", (Skripsi, UIN Walisongo, Semarang, 2019), 32-33.

dan lainya.

- 4) Kualitas hidup dari segi spiritual seperti moral, etika, keserasian penyesuaian dan lainya.

Sedangkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS), kesejahteraan bisa diukur melalui delapan indikator, yaitu:

- 1) Kependudukan, yaitu laju pertumbuhan dan kepadatan penduduk.
- 2) Kesehatan, yaitu angka kesehatan masyarakat, angka kematian, angka harapan hidup, fasilitas kesehatan dan status kesehatan ibu dan balita.
- 3) Pendidikan, yaitu meliputi kemampuan membaca dan menulis, serta fasilitas belajar mengajar.
- 4) Ketenagakerjaan, yaitu meliputi kesempatan bekerja setiap individu dan jumlah lapangan kerja.
- 5) Taraf dan pola konsumsi, yaitu meliputi pendapatan dan pengeluaran.
- 6) Perumahan dan lingkungan, yaitu meliputi kualitas rumah dan fasilitas rumah.
- 7) Kemiskinan, yaitu tingkat tinggi dan rendahnya kemiskinan.
- 8) Sosial, yaitu meliputi perjalanan wisata, hiburan dan kegiatan sosial budaya.

#### d. Tujuan Peningkatan Kesejahteraan

Pembangunan kesejahteraan yaitu sebuah upaya yang tersusun dan melembaga yang meliputi campur tangan sosial dan pelayanan sosial

untuk pemenuhan kebutuhan manusia. *Suharto* menyatakan bahwa tujuan peningkatan kesejahteraan masyarakat yaitu meliputi :<sup>35</sup>

- 1) Peningkatan standar hidup, yaitu melalui pelayanan sosial dan jaminan sosial untuk semua kalangan masyarakat, terutama masyarakat yang kurang mampu dan rentan dalam perlindungan sosial.
- 2) Peningkatan keberadaan melalui penetapan sistem kelembagaan yang berbasis pada sektor ekonomi, politik dan sosial.
- 3) Penyempurnaan kebebasan melalui perluasan akses dan kesempatan untuk meluangkan aspirasi yang bertuan pada kesejahteraan.

e. Bentuk Upaya Peningkatan Kesejahteraan

Adapun bentuk upaya dari peningkatan kesejahteraan melalui kerajinan tangan, yaitu:<sup>36</sup>

- 1) Membuka lapangan pekerjaan

Diharapkan kehadiran ekonomi kreatif dapat membuka peluang pekerjaan baru, karena industri kreatif mempunyai banyak inovasi dan kreativitas dari pelaku usaha. Berkenaan dengan ini, maka akan banyak bermunculan produk baru yang akan dihasilkan, dengan demikian diperlukan banyak tenaga kerja untuk menunjang

<sup>35</sup> Rachmad Fauzie, Erliana Hasan, Bayi Priyono. "Pengaruh kompetensi pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di gampong tangan-tangan cut ran gampong alue dama kecamatan setia kabupaten aceh barat daya provinsi aceh", Jurnal pemerintahan daerah di Indonesia. 3(2020):542-543. <https://doi.org/10.54783/jv.v12i3.298>

<sup>36</sup> Sri Hardiati Sartika et a., Ekonomi Kreatif. (Yayasan Kita Menulis, 2022), 53-54.

produksi barang tersebut.

## 2) Dorongan Agar Lebih Kreatif

Seiring dengan kemajuan zaman, kreativitas sangat dibutuhkan dalam persaingan disegala bidang, terkhusus ekonomi, dimana seseorang dituntut untuk bisa memunculkan ide kreatif dan gagasan yang baru agar bisa bersaing pada zaman modern ini.

## 3) Meningkatkan Inovasi

Dengan adanya ide atau gagasan baru disegala bidang, maka masyarakat akan lebih mudah dalam memenuhi segala kebutuhannya, dan secara tidak langsung akan meningkatkan pemerataan ekonomi diberbagai bidang.

## 4) Pemberian Kompensasi

Kompensasi merupakan sebuah bentuk yang diterima oleh karyawan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Kompensasi merupakan imbalan perusahaan terhadap loyalitas yang diberikan karyawan terhadap perusahaan. Kompensasi bukan hanya gaji dan upah saja, melainkan semua balas jasa dan budi yang bersifat finansial. Kompensasi meliputi finansial dan non-finansial.<sup>37</sup>

## 2. Ekonomi Kreatif

### a. Pengertian Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif merupakan sektor yang digerakkan oleh orang-orang yang mempunyai inovasi untuk bersaing dalam kompetisi pasar

<sup>37</sup> Khairunnisa, Mohammad Zainul, Purboyo. "kebijakan pemberian kompensasi dalam upaya peningkatan kinerja karyawan (studi CV. Delima Motor Banjarmasin) ". (Tesis, Universitas Islam Kalimantan, 2021):5-6.

yang semakin besar. Ekonomi kreatif dapat merealisasikan sebuah pembangunan ekonomi yang berkelanjutan yang berbasis kreativitas sumber daya manusia yang berupa ide, gagasan dan hal-hal yang baru.

Ekonomi kreatif mengedepankan ide dan gagasan seseorang, dalam pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya alam. Teknologi dan ilmu pengetahuan mempunyai peranan penting dalam proses pengembangan dan pertumbuhan ekonomi kreatif.<sup>38</sup>

Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep untuk menyukseskan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan berbasis pada kreativitas. Nilai ekonomis suatu produk semakin hari akan semakin berbeda, pada era modern ini sebuah produk tidak hanya mengandalkan harga dan kualitas saja, tetapi juga harus bersaing pada tingkat kreativitas, inovasi dan imajinasi.<sup>39</sup>

#### b. Faktor Pendukung dan Penghambat Ekonomi kreatif

Faktor pendukung dan penghambat dalam peningkatan ekonomi kreatif, yang dapat dibedakan menjadi dua faktor yaitu internal dan eksternal. Adapun faktor internal meliputi:<sup>40</sup>

##### 1) Modal

Modal menjadi salah satu faktor terpenting kegiatan produksi.

Bagi industri yang sedang merintis atau baru, modal dapat digunakan

<sup>38</sup> Teguh Romadianti, "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam", (Skripsi, UIN Raden Intan, Lampung, 2020):21-22

<sup>39</sup> Muh.Ibnu Rusdi, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat di Kecamatan Soreang Kota Parepare Dalam Prespektif Islam", (Skripsi, IAIN, Parepare, 2022):20.

<sup>40</sup> Zidni Ilma Nafi'ah, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019):24-27.

untuk menjalankan atau memulai usahanya, Sedangkan untuk industri lama, penggunaan modal lebih condong untuk mengembangkan usahanya.

## 2) Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan sebuah alat atau tenaga yang melakukan produksi, baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pada faktor ini terdapat unsur penting yang menjadi faktor berkembangnya sebuah industri yaitu fisik, pikiran, kemampuan, dan keterampilan *soft skill* maupun *hard skill*.

## 3) Peralatan

Peralatan juga termasuk faktor yang mendukung bagi perkembangan sebuah industri, baik peralatan tradisional maupun peralatan modern.

## 4) Lingkungan Kerja Kondusif

Lingkungan kerja non fisik adalah keadaan yang terjadi di lingkungan kerja, baik hubungan dengan atasan, ataupun sesama rekan kerja.<sup>41</sup> Lingkungan kerja yang kondusif dapat memberikan rasa nyaman dan aman terhadap karyawan. Dengan keadaan tersebut akan berpengaruh pada tingkat kualitas produk yang dihasilkan. Sebaliknya lingkungan kerja yang kurang kondusif akan berdampak pada kinerja karyawan dalam produksinya.<sup>42</sup>

<sup>41</sup> Suarni Norawati, Yusup, Ani Yunita, Husein, "Analisi lingkungan kerja dan beban kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai badan pendapatan daerah bapenda kabupaten kampar, " 99. <https://doi.org/10.31869/mi.v15i1.2459>

<sup>42</sup> Suarni Norawati, Yusup, Ani Yunita, Husein, "Analisi lingkungan kerja dan beban kerja

## 5) Keseimbangan Beban Kerja dan Gaji

*Equity theory* atau teori keseimbangan yang beranggapan, bahwasanya manusia lebih cenderung menyukai perlakuan adil atau sebanding. Teori keseimbangan berfokus terhadap perbandingan antara *input-output* dalam organisasi atau dunia kerja. *Input* merupakan kontribusi yang kita berikan, sedangkan *output* merupakan apa yang kita terima. Teori ini beranggapan ketika kita terlibat dalam sebuah ikatan organisasi atau kerja, kita dapat mengevaluasi keadilan dari apa yang kita dapatkan, seperti kelayakan gaji yang kita terima.<sup>43</sup>

Adapun faktor pendukung dan penghambat yang berasal dari luar (Eksternal) yaitu<sup>44</sup>:

### 1) Pemerintah

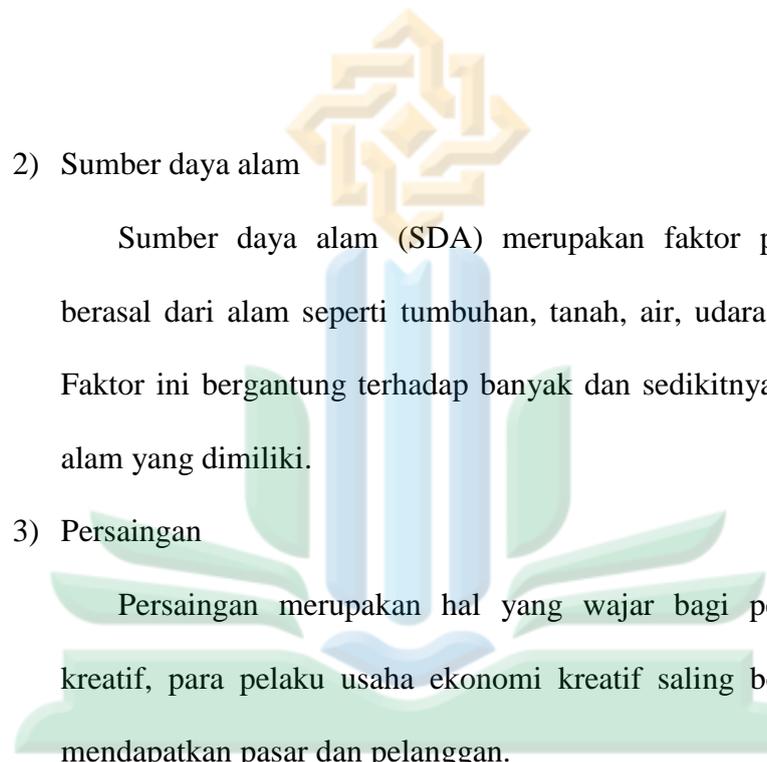
Dalam kegiatan ekonomi kreatif, pemerintah mempunyai peran untuk membimbing perusahaan agar mengutamakan kesejahteraan bersama. Selain itu, pemerintah melalui ekonomi kreatif mempunyai tugas memberdayakan masyarakat agar lebih kreatif dan produktif, serta menjaga warisan budaya dan lingkungan. Pemerintah juga mempunyai peran untuk membina industri-industri kreatif melalui pelatihan intelektual untuk mengembangkan hasil industri.

---

dan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai badan pendapatan daerah bapenda kabupaten kampar, " 99.

<sup>43</sup> Rizkiana kiki, "Pengaruh sistem penghargaan, quality of work life, motivasi kerja, iklim organisasi, dan job satisfaction terhadap komitmen organisasi", (Skripsi, Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya, Lampung, 2019) :11.

<sup>44</sup> Zidni Ilma Nafi'ah, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam", (Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019):24-27.



## 2) Sumber daya alam

Sumber daya alam (SDA) merupakan faktor produksi yang berasal dari alam seperti tumbuhan, tanah, air, udara dan lain-lain. Faktor ini bergantung terhadap banyak dan sedikitnya sumber daya alam yang dimiliki.

## 3) Persaingan

Persaingan merupakan hal yang wajar bagi pelaku industri kreatif, para pelaku usaha ekonomi kreatif saling bersaing dalam mendapatkan pasar dan pelanggan.

## 4) Permintaan

Jumlah permintaan pasar dapat mendorong ekonomi kreatif. Semakin tinggi permintaan terhadap produk-produk industri kreatif, maka akan berdampak pada naiknya jumlah produksi. Hal ini membuat para pelaku usaha bersemangat dalam produksi dan pengembangan produknya. Dengan demikian, kreativitas dapat mendorong permintaan, dan permintaan dapat mendorong kreativitas.

### 3. UKM (Usaha Kecil Menengah)

#### a. Pengertian UKM (Usaha Kecil Menengah)

Menurut undang-undang Nomor 20 tahun 2008, UKM (usaha kecil menengah) adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan secara individu atau badan usaha. UKM berbeda dengan anak perusahaan, cabang perusahaan yang masih dibawah pengawasan

perusahaan baik langsung ataupun secara tidak langsung.<sup>45</sup>

b. Kriteria UKM (Usaha Kecil Menengah)

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah.

- 1) Usaha mikro mempunyai kriteria yaitu usaha yang mempunyai omset dibawah 300 juta per tahun, dan mempunyai karyawan dibawah 20 orang.
- 2) Usaha kecil mempunyai kriteria yaitu usaha yang mempunyai omset lebih dari 300 juta sampai 2,5 milyar per tahun, dan mempunyai karyawan 20 sampai 30 orang.
- 3) Usaha menengah mempunyai kriteria yaitu usaha yang mempunyai omset 2,5 milyar sampai 50 milyar per tahun, dan mempunyai karyawan 30 sampai 100 orang.<sup>46</sup>

c. Contoh UKM (Usaha Kecil Menengah)

UKM (usaha kecil menengah) merupakan jenis usaha yang sedang digemari masyarakat Indonesia, berikut ini contohnya:<sup>47</sup>

1) UKM Kuliner

Bisnis kuliner adalah salah satu jenis usaha yang paling banyak ditemukan di Indonesia. Bisnis ini merupakan jenis bisnis yang tidak akan pernah mati, karena manusia pasti membutuhkan

<sup>45</sup> Pipit Rosita Andarsari, Justita Dura, "Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah," *Jurnal JIBEKA* No. 1(2018):61. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.16>

<sup>46</sup> Achmad Amiruddin, "Pemberdayaan UKM Usaha Kecil Menengah Binaan Dinas Perdagangan Kota Surabaya Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan," (Tesis, Universitas Airlangga, 2018):3

<sup>47</sup> Yudhistira "Pengertian UKM, Contoh, Serta Perbedaannya Dengan UMKM", Google, 31 Des 2022, [https://www.bhinneka.com/blog/pengertian-ukm-adalah/#UKM\\_Produk\\_Kreatif](https://www.bhinneka.com/blog/pengertian-ukm-adalah/#UKM_Produk_Kreatif)

makanan. Selain itu modal yang dibutuhkan untuk memulai bisnis ini tergolong kecil, kunci dari kesuksesan usaha kuliner yaitu kualitas rasa, pelayanan, harga dan strategi pemasaran.

## 2) UKM Fashion

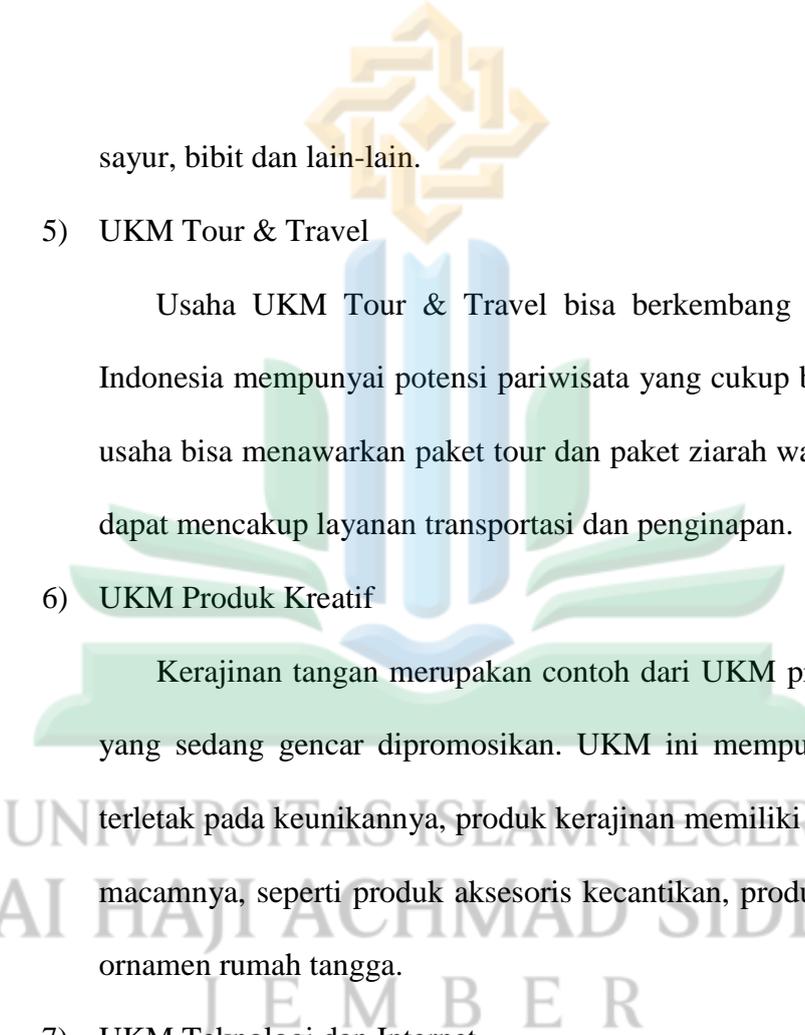
Usaha dibidang fashion juga banyak ditemukan di Indonesia. Usaha di bidang ini bisa menghasilkan keuntungan yang berlipat, terutama pada saat hari raya keagamaan seperti lebaran, natal dan lain-lain. Perkembangan fashion dunia juga berpengaruh pada usaha fashion, jika pelaku usaha bisa mengikuti zaman maka bisa bertahan dan menjadi besar.

## 3) UKM Pendidikan dan Pelatihan

Pada saat ini usaha dibidang pendidikan dan pelatihan cukup digemari di Indonesia, dikarenakan pendidikan dibutuhkan mulai dari anak usia dini, remaja, mahasiswa hingga karyawan membutuhkannya. Untuk memulai usaha ini pelaku usaha Pendidikan dan pelatihan harus mempunyai basic dasar di bidang pendidikan yang ingin ditawarkan.

## 4) UKM Agribisnis

Usaha di bidang ini berkecimpung di dunia peternakan dan pertanian. Namun usaha ini masih didominasi oleh kalangan orang tua. Metode dari usaha ini juga masih menggunakan metode tradisional sehingga sulit untuk bersaing. Salah satu contoh UKM Agribisnis yaitu ternak sapi, ayam petelur, budidaya tanaman,



sayur, bibit dan lain-lain.

5) UKM Tour & Travel

Usaha UKM Tour & Travel bisa berkembang dikarenakan, Indonesia mempunyai potensi pariwisata yang cukup besar. Pelaku usaha bisa menawarkan paket tour dan paket ziarah wali. Usaha ini dapat mencakup layanan transportasi dan penginapan.

6) UKM Produk Kreatif

Kerajinan tangan merupakan contoh dari UKM produk kreatif yang sedang gencar dipromosikan. UKM ini mempunyai potensi terletak pada keunikannya, produk kerajinan memiliki banyak jenis macamnya, seperti produk aksesoris kecantikan, produk dapur dan ornamen rumah tangga.

7) UKM Teknologi dan Internet

Perkembangan zaman mempunyai pengaruh besar terhadap usaha ini, dikarenakan pada saat ini teknologi dan internet merupakan kebutuhan primer. Contoh dari usaha ini adalah pengembang aplikasi smartphone dan servis smartphone.

8) UKM Jasa Kebersihan

Kesibukan dalam bidang pekerjaan membuat banyak orang yang kewalahan untuk merawat kebersihan rumah. Oleh karena itu banyak usaha dibidang jasa seperti jasa laundry, jasa sedot debu, cuci motor/mobil dan lain-lain.

#### 4. Kerajinan Tangan/Handicraft

Handicraft berasal dari bahasa Inggris, *handy* berarti tangan, sedangkan *craft* berarti kerajinan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian kerajinan yaitu, barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan, seperti tikar, anyaman, gelang, alat dapur dan lain-lain.<sup>48</sup>

Kerajinan adalah segala jenis kegiatan yang berkaitan dengan pembuatan barang. Dalam pembuatan kerajinan tangan, dibutuhkan orang yang mempunyai sifat telaten, terampil dan kreatif. Kerajinan tangan mempunyai filosofi yaitu, menjunjung nilai keindahan sebagai hiasan yang juga bisa dipakai dalam kegiatan sehari-hari, sebagai alat penunjang kegiatan.<sup>49</sup>

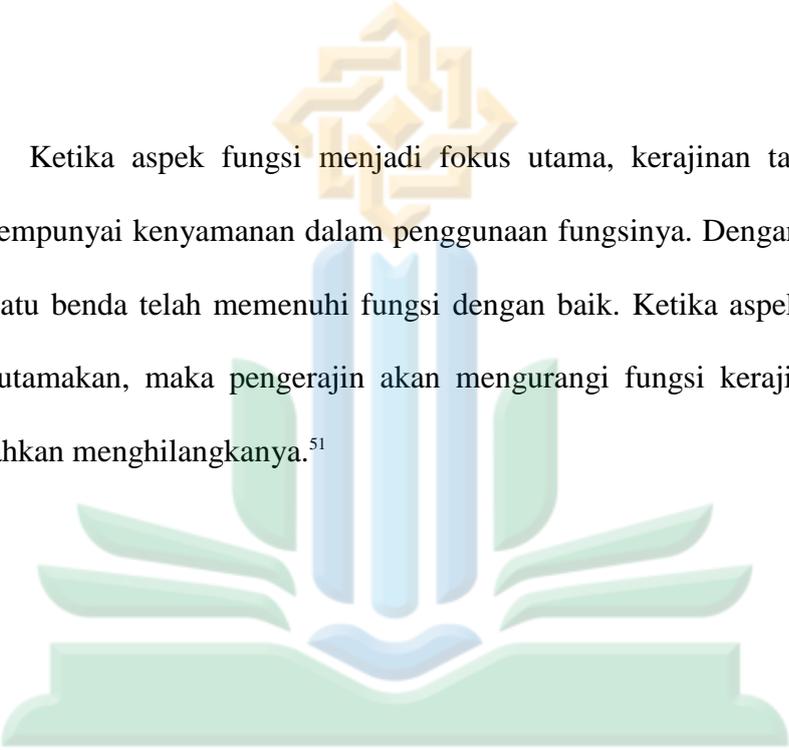
Pengerjaan Kerajinan tangan merupakan suatu yang lebih banyak melibatkan kemampuan dan keahlian yang bersifat dekoratif yang mempunyai sifat kegunaan. Kerajinan tangan berfungsi dalam pemenuhan fungsi tertentu, walau terkadang hanya dianggap untuk pemenuhan sisi fisiknya saja tanpa melibatkan kebutuhan jasmani dan rohani. Fungsi seni dapat digolongkan kedalam tiga kategori yaitu fungsi personal, fungsi sosial dan fungsi fisik.<sup>50</sup>

---

<sup>48</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kerajinan> diakses hari Rabu tanggal 5 April 2023, pukul 22:43.

<sup>49</sup> Chrityanti Rditya Kanore, Ita Pinkan S. Rorong, Hanly Siwu, "Kajian Produksi Kerajinan Tangan Serat Pisang Abaka Di Desa Esang Kepulauan Talaud", Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi, 5(Juli, 2022):99.

<sup>50</sup> Rispul, "Seni Kriya Antara Tekhnik Dan Ekpresi", Jurnal Seni Kriya, 1(Mei-Oktober, 2012):94.



Ketika aspek fungsi menjadi fokus utama, kerajinan tangan harus mempunyai kenyamanan dalam penggunaan fungsinya. Dengan demikian, suatu benda telah memenuhi fungsi dengan baik. Ketika aspek seni yang diutamakan, maka pengerajin akan mengurangi fungsi kerajinan tangan bahkan menghilangkannya.<sup>51</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>51</sup> Edi Eskak, "Potensi Seni Kriya Istimewa Dalam Pameran Negari Ngayogyakarta Hadingrat 2012", *Jurnal Seni Kriya*, 2(April, 2013):136.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dalam Lexy J. Moloeng menurut prosedurnya, penelitian ini berupa data yang dihasilkan bersifat deskriptif melalui kata-kata yang tertulis maupun secara lisan dari sampel penelitian.<sup>52</sup> Dengan melakukan pendekatan kualitatif, peneliti berhasil mengungkapkan masalah yang ada di masyarakat secara gamblang, serta dapat meminimalisir kesenjangan sosial berbasis pembukaan lapangan pekerjaan dan upaya mensejahterakan karyawan oleh Aren Handicraft di Dusun Krajan, Desa Tutul dengan mengambil metode observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi.

#### 2. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan untuk penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yaitu pendekatan dengan menggunakan data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Data tersebut diperoleh dengan cara melakukan wawancara, foto, catatan, dan lain-lain.<sup>53</sup>

Penelitian ini telah memahami peristiwa yang berkaitan dengan beberapa aktifitas yang telah dilakukan oleh masyarakat dan karyawan, selaras dengan tujuan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, dapat mengetahui bagaimana proses yang dilakukan dalam upaya peningkatan

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Pustaka Pelajar, 2005), 4.

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, (Bandung : Pustaka Pelajar, 2005), 11.

kesejahteraan karyawan dan bagaimana hasil yang telah dilakukan dalam upaya peningkatan kesejahteraan karyawan oleh Aren Handicraft, apakah sudah dapat membantu para masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan dan upaya meningkatkan kesejahteraan karyawan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian telah dilakukan sesuai dengan lokasi yang sudah tersusun sebelumnya.<sup>54</sup> Lokasi penelitian berada di Dusun Krajan RT/RW 003/008 Desa Tutul, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember yang menjadi unit analisisnya yaitu Aren Handicraft, Karyawan dan masyarakat sekitar Aren Handicraft.

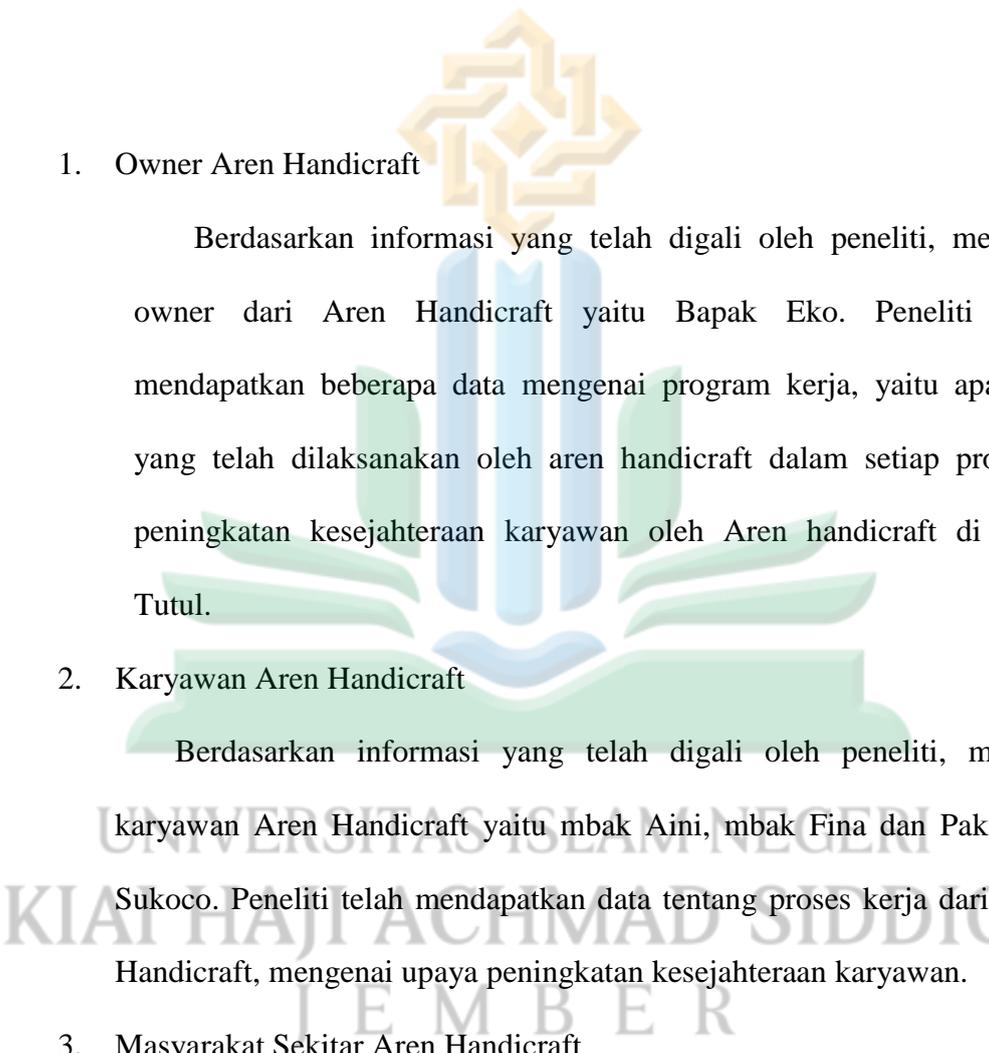
Peneliti memilih lokasi dan objek tersebut dikarenakan pemilik dari Aren Handicraft, yaitu Bapak Eko telah melakukan beberapa program-program upaya peningkatan kesejahteraan. Program tersebut berfokus pada upaya peningkatan kesejahteraan karyawan Aren handicraft

## **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini dilakukan dengan menyesuaikan dari data-data yang telah digunakan oleh peneliti, yang dimana data tersebut diperoleh dari beberapa informan yang mengerti perihal karyawan Aren handicraft, serta memahami secara mendalam tentang upaya peningkatan kesejahteraan karyawan oleh Aren Handicraft. Beberapa informan yang dipilih peneliti dalam melakukan penelitian, yaitu:

---

<sup>54</sup> Tim Penyusun, (Jember : IAIN Jember,2019), 47.



#### 1. Owner Aren Handicraft

Berdasarkan informasi yang telah digali oleh peneliti, melalui owner dari Aren Handicraft yaitu Bapak Eko. Peneliti telah mendapatkan beberapa data mengenai program kerja, yaitu apa saja yang telah dilaksanakan oleh aren handicraft dalam setiap program peningkatan kesejahteraan karyawan oleh Aren handicraft di Desa Tutul.

#### 2. Karyawan Aren Handicraft

Berdasarkan informasi yang telah digali oleh peneliti, melalui karyawan Aren Handicraft yaitu mbak Aini, mbak Fina dan Pak Rudi Sukoco. Peneliti telah mendapatkan data tentang proses kerja dari Aren Handicraft, mengenai upaya peningkatan kesejahteraan karyawan.

#### 3. Masyarakat Sekitar Aren Handicraft

Berdasarkan informasi yang telah digali oleh peneliti, melalui masyarakat yang berada disekitar Aren Handicraft yaitu pak Andi. Peneliti telah mendapatkan data dari subjek yaitu, dampak upaya peningkatan kesejahteraan karyawan yang diberikan oleh Aren handicraft.

#### 4. Badan Pemerintah Desa Tutul

Berdasarkan informasi yang telah dilakukan oleh peneliti melalui aparaturnya pemerintahan yang berada di Desa Tutul yaitu pak Arif dan Pak Maksum dari subjek ini peneliti akan memperoleh data berupa dampak apa yang diberikan akibat keberadaan Aren Handicraft.

**Tabel 3.1**  
**Tabel Keterangan Informan Peneliti**

NO	NAMA	JABATAN	KETERANGAN
1	Bapak Eko	Pemilik <i>Aren Handicraft</i>	Informan
2	Aini	Karyawan <i>Aren Handicraft</i>	Informan
3	Fina	Karyawan <i>Aren Handicraft</i>	Informan
4	Rudi Sukoco	Karyawan <i>Aren Handicraft</i>	Informan
5	Bapak Andi	Masyarakat Sekitar <i>Aren Handicraft</i>	Informan
6	Bapak Arif	Ketua RT 03	Informan
7	Bapak Maksum	Perangkat Desa Tutul	Informan

Sumber: Dokumentasi 2023

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Berikut adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan penulis:

##### 1. Wawancara

Wawancara yaitu pengambilan data melalui sistem tanya jawab, yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber, sehingga mendapatkan informasi yang diinginkan.<sup>55</sup> Wawancara tersebut dilakukan dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah dirancang oleh peneliti, yang berisikan pokok-pokok pertanyaan yang dianggap penting dalam penggalan data.

Selain itu wawancara juga bisa dengan metode semi terstruktur, yaitu dengan menyiapkan butir-butir pertanyaan yang berhubungan dengan fokus penelitian, yang telah diajukan kepada narasumber dengan

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : 2008), 231.

diselipkan bebrapa pertanyaan yang bersifat fleksibel dan mengalir.<sup>56</sup> Namun pertanyaan tersebut bisa dikembangkan ketika sudah berada dilapangan dengan bertanya mengenai fokus penelitian tersebut. Dengan begitu peneliti bisa mengambil pokok-pokok data yang berguna untuk penelitian.

## 2. Observasi

Observasi merupan cara penggalian data menggunakan cara pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terkait sistematis terhadap fenomena yang sedang terjadi atau kegiatan pengamatan. sebagai alat untuk mendapatkan data.<sup>57</sup> Observasi ini juga mengacu pada tujuan peneliti untuk mengetahui proses upaya peningkatan kesejahteraan karyawan Aren Handicraft yang berada di Dusun Krajan Desa Tutul, sehingga mendapatkan data dan dicatat lalu dihubungkan dengan fokus penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan bentuk tulisan atau pun gambar, yang akan dijadikan pelengkap data yang akan dicantumkan dalam hasil penelitian.<sup>58</sup> Dokumentasi dapat dijadikan upaya peneliti dalam pengumpulan datanya yang berupa bentuk tulisan/dokumen ataupun gambar yang berhubungan dengan proses upaya peningkatan kesejahteraan karyawan oleh Aren handicraft, dokumentasi ini bisa

---

<sup>56</sup> R.A. Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur : UNJ Press, 2021), 1.

<sup>57</sup> Suhailasari Nasution, *Teks Laporan Hasil Obsevasi Untuk Tingkat SMP kelas VII* (t.k :Guepedia, 2021), 13.

<sup>58</sup> Setiawan, *Metode Penelitian*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010),146.

menjadi penguat dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

## E. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian menggunakan analisis interaktif dari Miles dan Huberman dalam Sugiyono, mereka menjelaskan bahwa proses dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif perlu dilakukan secara terus menerus hingga sampai selesai.<sup>59</sup>

Dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan konseptualisasi, kategorisasi dan deskripsi yang terus dikembangkan dengan dasar kejadian yang telah terjadi pada lapangan. Aktifitas dalam analisis data dengan melakukan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>60</sup> Berikut merupakan proses Analisa data:

### 1. Pengumpulan Data

Data yang didapat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi telah ditulis dalam catatan lapangan yang berisi tentang temuan yang dijumpai selama penelitian berlanjut dan akan menjadi materi pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.

### 2. Kondensasi Data

Kondensasi data yaitu pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan pen transformasian data yang mendekati keseluruhan bagian data secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan data empiris lainnya. Selanjutnya peneliti meringkas data wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan. Dengan demikian peneliti dapat mengkaitkan satu dengan yang lain, sehingga menguatkan masing-

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), 119.

<sup>60</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, 33 (Januari-Juli, 2018) : 88

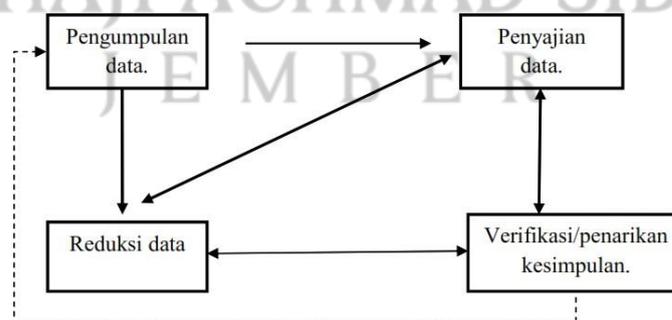
masing data yang diperoleh dari lapangan.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu upaya dari peneliti dalam penyusunan kemungkinan yang telah terjadi di lapangan terkait adanya penarikan kesimpulan dan tindakan yang dilakukan selanjutnya. Penyajian data dapat memudahkan peneliti dalam memahami permasalahan yang sedang terjadi dilapangan sehingga dapat menentukan hal yang akan dilakukan selanjutnya.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu menjelaskan data yang telah didapat dilapangan serta bagaimana peneliti dalam memahami data tersebut.



**Gambar 1**  
**Model Analisis Data Menurut Milles dan Huberman**

### F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan upaya dari peneliti yang menjadi suatu hal penting dalam melakukan penelitian kualitatif. Teknik keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi yang memanfaatkan suatu yang lain dari data tersebut untuk melengkapi atau pembanding terhadap data tersebut.

Teknik triangulasi data dan triangulasi sumber merupakan teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, jika triangulasi data merupakan teknik mendapatkan data dengan subjek yang sama. Jika triangulasi sumber merupakan teknik mendapatkan data dengan subjek yang berbeda.<sup>61</sup>

## G. Tahap Penelitian

Tahap penelitian yaitu penguraian rencana proses pelaksanaan penelitian yang dimulai dari persiapan hingga penyusunan laporan yang telah tersusun dari kegiatan penelitian.<sup>62</sup> Berikut tahapan yang dilakukan peneliti dalam pelaksanaan penelitian:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan ini peneliti melakukan penentuan lokasi, objek penelitian, subjek penelitian, fokus penelitian, mencari referensi peneliti terdahulu sebagai pedoman serta mempersiapkan apa saja yang dibutuhkan saat berada dilapangan. Selain itu, peneliti juga bisa meminta izin kepada subjek yang menjadi bahan penelitian. Kemudian Peneliti akan berkonsultasi kepada dosen pembimbing, melakukan proposal penelitian dan perizinan penelitian.

Setelah itu, baru penulis melakukan pengurusan perizinan untuk melakukan penelitian ke bagian persuratan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Shiddiq Jember. Surat izin tersebut nantinya akan menjadi pengantar penulis ketika melakukan penelitian di Aren handicraft. Surat izin yang dimaksud adalah sebagai permohonan penulis

---

<sup>61</sup> Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten:Lakeisha, 2020), 194.

<sup>62</sup> Tim Penyusun, (Jember : IAIN Jember,2019), 48.

untuk melakukan penelitian di lokasi terkait secara formal.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti berangkat kelapangan dimulai pada tanggal 28 Februari 2023 yaitu Aren handicraft, untuk mengetahui subjek siapa yang hendak dijadikan narasumber untuk menggali informasi terkait fokus penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

## 3. Tahap Penyelesaian

Setelah semua data terkumpul dan teruji validitasnya, peneliti mengakhiri penelitian pada 5 oktober 2023. Maka selanjutnya peneliti menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi sesuai dengan pedoman yang telah tertera di Buku Pedoman Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri KH. Ahmad Siddiq Jember Tahun 2022.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Desa Tutul

Desa Tutul terletak di Kecamatan Balung kabupaten Jember. Desa Tutul berdiri pada tahun 1842 M. Orang yang pertama menemukan wilayah ini yaitu, dua bersaudara yaitu R. Aryo Tarongso dan R. Suryo yang berjalan dikawasan hutan yang kelak menjadi cikal bakal Desa Tutul sekarang.

Pada tahun 1846 sudah ada sekitar 30 KK yang menempati wilayah hutan tersebut, sebagian besar mereka merupakan keturunan dari R. Aryo Tarongso. Seiring berjalanya waktu, banyak orang yang mendirikan pemukiman disini, dikarenakan tempat yang strategis dan dekat dengan mata air.

Dahulu Desa ini diberi nama "Suko Sari" Suko yang berarti gembira dan Sari memiliki arti rukun. Tetapi setelah itu Desa ini berubah nama menjadi Desa Tutul, dikarenakan di kawasan ini dahulu, terdapat banyak macam tutul. Pada tahun 1915 Desa Tutul mengalami pemecahan menjadi tiga Desa, yaitu Desa Tutul, Desa Karang semanding dan Desa Karangduren.<sup>63</sup>

Menurut letak geografisnya, Desa Tutul terletak pada posisi 28°C -

---

<sup>63</sup> "Sekilas Desa Tutul", Pemerintah desa Tutul, Diakses 06, Januari 2023. <http://www.pemerintahdesatutul.com/sejarah>

37°C lintang selatan dan 110°10' - 111°40' bujur timur. Desa Tutul berada di ketinggian 30 meter DPL. Secara administratif, Desa Tutul berbatasan dengan Desa Balung lor disebelah utara, sedangkan di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Jambearum, Kecamatan Puger, sebelah timur berbatasan dengan Balung lor dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Bagon Kecamatan Puger.<sup>64</sup>

Menurut sensus penduduk pada tahun 2010, jumlah penduduk di Desa Tutul sebanyak 2.713 KK, dengan jumlah 9.989 jiwa, dengan rincian 4.895 laki-laki dan 5.094 perempuan. Mayoritas penduduk Desa Tutul merupakan penduduk asli, dengan suku jawa dan madura yang menjadi mayoritasnya. Desa Tutul mempunyai jarak 3km dengan ibukota kecamatan, 25 km dengan kota Jember, dan 215 km dengan ibukota provinsi.<sup>65</sup>

## 2. Kondisi Sosial Ekonomi Desa Tutul

Jumlah penduduk Desa Tutul yaitu 9.989 jiwa yang terdiri dari 2.713 KK, dengan rincian 4.895 laki-laki dan 5.094 perempuan. Dari jumlah penduduk desa tutul dilaporkan sekitar 4.764 jiwa atau 47,60% merupakan usia produktif. Tingkat kemiskinan yang ada di Desa Tutul termasuk tinggi, dari 2.713 KK antara lain:<sup>66</sup>

- a. Keluarga Pra sejahtera: 1.127 KK
- b. Keluarga sejahtera I: 449 KK

---

<sup>64</sup> "Profil Desa Tutul", Diakses 06, Januari 2023. <https://desatutul.wordpress.com/profil-des/>

<sup>65</sup> Profil Desa Tutul". <https://desatutul.wordpress.com/profil-des/>

<sup>66</sup> Profil Desa Tutul". <https://desatutul.wordpress.com/profil-des/>

- c. Keluarga sejahtera II: 522 KK
- d. Keluarga sejahtera III: 327 KK
- e. Keluarga sejahtera III plus: 288 KK

Jika keluarga pra sejahtera dan keluarga sejahtera I menjadi golongan miskin, maka lebih dari 58% KK yang ada di Desa Tutul merupakan keluarga miskin.

### 3. Biografi Aren handicraft

Aren handicraft berdiri pada tahun 2016. Pada awal berdirinya diberi nama dengan *Buah Tangan Jember*, kemudian diganti nama yaitu Aren handicraft pada tahun 2017, karena merasa nama yang dulu terlalu umum. Pada awalnya penjualan produk kerajinan ini hanya berfokus pada market offline saja, yaitu dengan mengandalkan sistem offline dalam pemasarannya. Kemudian dengan berjalanya waktu Pak Eko berusaha mencoba memanfaatkan kemajuan teknologi dengan menggunakan media online hingga saat ini.

"Awal berdirinya Aren Handicraft yaitu tahun 2016, dulu usaha ini saya beri nama *Buah tangan jember*, kemudian saya merasa bahwa nama ini sudah umum. Oleh karena itu pada tahun 2017 saya mengganti nama dengan Aren Handicraft, dikarenakan kerajinan ini dulu hanya berfokus pada kayu aren saja. Pada awal perintisan saya hanya menjual produk ini lewat offline saja. Saya setiap hari minggu ke kota berjualan kerajinan ini di CFD (Car Free Day). Dirasa kurang efektif saya berinisiatif memanfaatkan media online hingga saat ini."<sup>67</sup>

Pak Eko sebagai owner Aren handicraft melihat banyak anak muda yang menganggur di lingkungan sekitar aren handicraft, kemudian beliau mempunyai inisiatif yaitu dengan merekrut anak muda disekitar

<sup>67</sup> Eko hadi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 8 Juni 2023

lingkungan Aren handicraft.

"Pada awalnya saya merasa perihatin dikarenakan banyak anak muda yang menganggur di sekitar lingkungan aren handicraft. Kemudian saya berinisiatif merekrutnya, awalnya cuma satu dua orang saja, hingga saat ini ada sekitar 15 orang. Tidak hanya mendapatkan pemasukan, karyawan disini juga diajari bagaimana cara membuat kerajinan tangan, dan cara memasarkanya."<sup>68</sup>

Pada awalnya Aren handicraft hanya di handle oleh Pak Eko, yang ditemani oleh sang Istri. Kegigihan dan keuletan dalam perjalanan perintisanya yang membuat Aren handicraft berkembang hingga saat ini.

"Awal perintisannya hanya mas Eko dengan istrinya. Setelah itu sampai saat ini perkembanganya"<sup>69</sup>

Tak hanya mementingkan bisnisnya saja, tetapi beliau juga memiliki tujuan yaitu mengurangi tingkat pengangguran, dan memberikan keterampilan pada anak muda di sekitar lingkungan aren handicraft, dengan memanfaatkan potensi yang ada di Desa Tutul yaitu kerajinan tangan.

#### 4. Biografi Owner Aren handicraft

Pendiri dari Aren handicraft merupakan warga asli Desa Tutul. Beliau termasuk pemuda yang berpengaruh di lingkungan Dusun Krajan, Desa Tutul. Beliau Bernama Eko Hadi Purnomo atau biasa dipanggil dengan sapaan Mas Eko. Beliau berlatar belakang pendidikan lulusan S1 di Universitas Muhammadiyah Jember dan mengambil manajemen ekonomi.

"Saya setelah lulus S1 di Unmuh Jember bekerja di perusahaan swasta sebagai karyawan selama 1-2 tahun. Setelah itu saya tertarik

<sup>68</sup> Eko hadi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 10 Juni 2023

<sup>69</sup> Arif, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 10 Juni 2023

membuka usaha makanan tetapi mengalami kegagalan. Akibat kegagalan itu saya banting setir ke bidang kerajinan tangan, kebetulan bapak saya seorang pengerajin. Dengan adanya Aren Handicraft diharapkan bisa membantu mensejahterakan masyarakat sekitar aren Handicraft dengan upaya membuka lapangan pekerjaan.”<sup>70</sup>

Sebelum terjun ke Industri kerajinan tangan, beliau sempat bekerja di kantor swasta selama dua tahun. Pada awalnya beliau mencoba membuka usaha warung makan, akan tetapi mengalami kegagalan, kemudian beliau mencoba terjun kedalam Industri kerajinan tangan sampai saat ini.

“Latar belakang keluarga mas Eko juga merupakan pengerajin disini, setau saya dulu beliau hanya membantu menjualkan produk kerajinan tangan orang tuanya. Beliau bekerja di sebuah Perusahaan swasta, terus akhirnya membuka sendiri Industri kerajinan tangan itu.”<sup>71</sup>

Berkat adanya usaha kerajinan Aren handicraft ini, diharapkan adanya sebuah upaya peningkatan kesejahteraan melalui pengadaan lapangan pekerjaan untuk masyarakat lingkungan Aren handicraft. Untuk saat ini ada 15 pemuda dan pemudi sekitar Aren handicraft yang sudah direkrut oleh beliau, untuk menjadi karyawan Aren handicraft.

## 5. Visi dan Misi Aren handicraft

### a. Visi Aren handicraft

- 1.) Pembukaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar Aren handicraft
- 2.) Meningkatkan kreativitas para karyawan Aren handicraft
- 3.) Mengenalkan produk kerajinan tangan Desa Balung.

---

<sup>70</sup> Eko hadi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 8 Juni 2023

<sup>71</sup> Arif, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 7 September 2023

b. Misi Aren Handicraft

- 1.) Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar Aren handicraft.
- 2.) Mengasah skill para pekerja dalam pembuatan kerajinan tangan.
- 3.) Mengenalkan dan memasarkan produk kerajinan tangan yang menjadi ikon Desa Tutul.

6. Struktural Aren handicraft

a. Owner : Eko Hadi Purnomo

b. Admin : Devi

: Aini

: Risa

: Wardah

c. Tim Pengemasan : Fina

: Silvi

: Fitri

: Via

: Eva

d. Packing : Fani

: Amel

: Ratih

e. Bagian Produksi : Rudi Sukoco

: Sandi

: Tegar

: Faisal

: Rio

## B. Penyajian Data dan Analisa Data

Setelah melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi kepada pemilik, karyawan dan masyarakat sekitar lingkungan Aren handicraft, kemudian upaya yang dilakukan penulis yaitu, menyajikan data yang diperoleh di lapangan. Dalam penyajian data, peneliti akan mendeskripsikan secara gamblang data yang telah didapatkan dari informan, mengenai upaya peningkatan kesejahteraan karyawan oleh Aren handicraft di Desa Tutul. Berikut merupakan hasil penjabarannya:

### 1. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Karyawan Oleh Aren handicraft di Desa Tutul

Masyarakat Desa Tutul, sebagian besar memiliki kesejahteraan ekonomi tingkat menengah kebawah. Mayoritas masyarakat desa Tutul bekerja sebagai petani, guru, kewirausahaan, pegawai negeri sipil dan buruh. Masyarakat disana merasa terbantu karena adanya industri kerajinan tangan yang dapat mengurangi angka pengangguran. Bentuk upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Aren Handicraft, antara lain:

#### a. Membuka Lapangan Pekerjaan

Sektor Ekonomi kreatif mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan dan peningkatan ekonomi di Negara berkembang seperti Indonesia. Ekonomi Kreatif mempunyai pengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, dengan cara membuka lapangan pekerjaan.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan bapak Arif selaku ketua RT setempat:

“Keberadaan Industri Aren handicraft banyak sedikitnya membantu mengatasi masalah pengangguran disini mas. Adanya Aren ini bisa mengurangi tingkat pengangguran disini.”<sup>72</sup>

Dengan pernyataan diatas menunjukkan bahwasanya, dengan adanya ekonomi kreatif, setidaknya dapat membantu sebuah keluarga dalam masalah perekonomian dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dari sekian banyaknya ekonomi kreatif yang berada di Kabupaten Jember, Aren Handicraft merupakan salah satu pelaku ekonomi kreatif yang masih aktif hingga saat ini.

“Karyawan disini merupakan warga lingkungan sekitar sini mas. Tapi ada orang satu yang berasal dari luar Desa”<sup>73</sup>

Pernyataan dari Pak Arif diatas menunjukkan, bahwasanya para karyawan dari Aren handicraft 93%nya merupakan warga sekitar lingkungan aren handicraft. Jumlah ini tidak mengherankan, dikarenakan owner dari Aren handicraft lebih berfokus penyerapan tenaga kerja yang berada di lingkungan Aren handicraft saja.

“Saya bekerja di Aren handicraft mulai tahun 2020 mas, saya setelah lulus SMA bingung mau kerja dimana, ngelamar dimana harus mempunyai pengalaman. Awalnya saya mau merantau, kemudian saya ditawari oleh teman saya lowongan pekerjaan disini ternyata diterima sampai sekarang”.<sup>74</sup>

Karyawan Aren handicraft didominasi dari Pemuda dan pemudi lingkungan sekitar. Karyawan Aren handicraft tidak hanya

<sup>72</sup> Arif, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 10 Juni 2023

<sup>73</sup> Andi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 23 Agustus 2023

<sup>74</sup> Fina, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

mendapatkan gaji saja, tetapi juga pengalaman yang dapat digunakan dikehidupannya.

“Saya mencari karyawan tidak memandang dia bisa apa enggak mas, tetapi yang mempunyai niat sungguh-sungguh. Nanti disini mereka diajari cara membuat kerajinan tangan, seperti ulekan, asbak dan lain-lain.”<sup>75</sup>

Pernyataan dari Pak Eko diatas menunjukkan, bahwasanya dalam perekrutan karyawan tidak mengutamakan pengalaman, tapi lebih condong ke semangat kerja yang sungguh-sungguh. Aren handicraft merupakan sebuah Industri yang berfokus pada bidang kerajinan tangan. Produk yang dihasilkan Aren handicraft antara lain alat dapur, alat rumah tangga, dan lain sebagainya. Hasil dari kerajinan Aren handicraft menjadi salah satu ikon Desa Tutul sebagai cindra mata, yang sudah terkenal di pasar domestik maupun luar negeri. Dengan adanya Aren handicraft ini diharapkan menjadi solusi terhadap tingkat pengangguran yang ada di Jember, terkhusus di lingkungan Aren handicraft.

b. Dorongan agar lebih kreatif

Selain pembukaan lapangan pekerjaan baru, Aren handicraft juga berusaha meningkatkan skill para karyawan. Dengan meningkatnya skill para karyawan Aren handicraft, secara tidak langsung akan berdampak pada peningkatan kualitas produk aren handicraft. Saling tukar ide antara satu karyawan dengan yang lain merupakan salah satu bentuk dorongan agar dapat lebih kreatif.

---

<sup>75</sup> Pak Eko, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023



**Gambar 2**  
**Pembuatan Kerajinan tangan yang membutuhkan kreativitas dan Skill**

"Disini para karyawan Aren handicraft bisa mengembangkan idenya, yaitu dengan cara bertukar ide dengan saya maupun karyawan lain. Disini juga disediakan fasilitas yang memadai yang bisa menunjang peningkatan skill para karyawan. Pokoknya demi kemaslahatan bersama mas."<sup>76</sup>

Mengacu terhadap hasil wawancara diatas, bahwasanya peningkatan skill didapatkan dari satu karyawan dengan yang lain. Selain itu peralatan yang disediakan juga dapat menjadi dorongan skill yang diperoleh karyawan Aren handicraft.

"Disini saya mendapatkan pengalaman yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Saya disini diajarkan berbagai macam hal, seperti tentang pengelolaan, cara pemasaran yang baik dan lain-lain. Mungkin jika saya keluar dari sini akan membuka usaha sendiri (sembari tertawa)."<sup>77</sup>

Merujuk dari hasil wawancara diatas, bahwasanya dapat diketahui Aren handicraft memberikan sebuah dorongan agar lebih kreatif. Diharapkan dengan berkembangnya skill yang dimiliki oleh

<sup>76</sup> Eko hadi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

<sup>77</sup> Aini, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

para karyawan Aren handicraft, maka akan berdampak positif bagi karyawan itu sendiri. Dengan skill yang dimiliki, dapat digunakan jika, sudah tidak di Aren handicraft lagi.

c. Meningkatkan Inovasi

Pada awal perintisannya, Aren handicraft menggunakan sistem penjualan offline saja. Dengan demikian jangkauan penjualan produk kerajinan tangan hanya mencakup wilayah Jember saja. Dengan berkembangnya zaman, owner Aren handicraft mencoba memasarkan produk melalui platform penjualan berupa online shop dan media masa. Hal ini berpengaruh pada tingkat kenaikan penjualan produk kerajinan. Selain itu penggunaan media online dapat memangkas biaya pemasaran.

Hal ini sejalan dengan pernyataan dari Pak Eko dalam wawancaranya yaitu:

"Dulu, saya memasarkan produk kerajinan ini secara langsung, yaitu saya datang ke CFD (car free day) di jember. Setelah itu saya mencoba melakukan inovasi baru, yaitu dengan penjualan online. Pada awalnya saya sempat ragu dengan penjualan online, karena produk aren handicraft cenderung tidak laku. Tetapi saya tidak menyerah dan alhamdulillah sampai sekarang ini mas."<sup>78</sup>

Dengan meningkatnya penjualan produk aren handicraft, maka produksi kerajinan akan ikut meningkat. Hal ini juga akan berdampak pada penambahan jumlah tenaga kerja dan keberlangsungan karyawan akan lebih stabil (sustainable).

---

<sup>78</sup>Eko hadi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 09 September 2023

"Sistem online lebih luas pasarnya. Selain itu lebih murah dan mudah dalam pemasaran produk."<sup>79</sup>

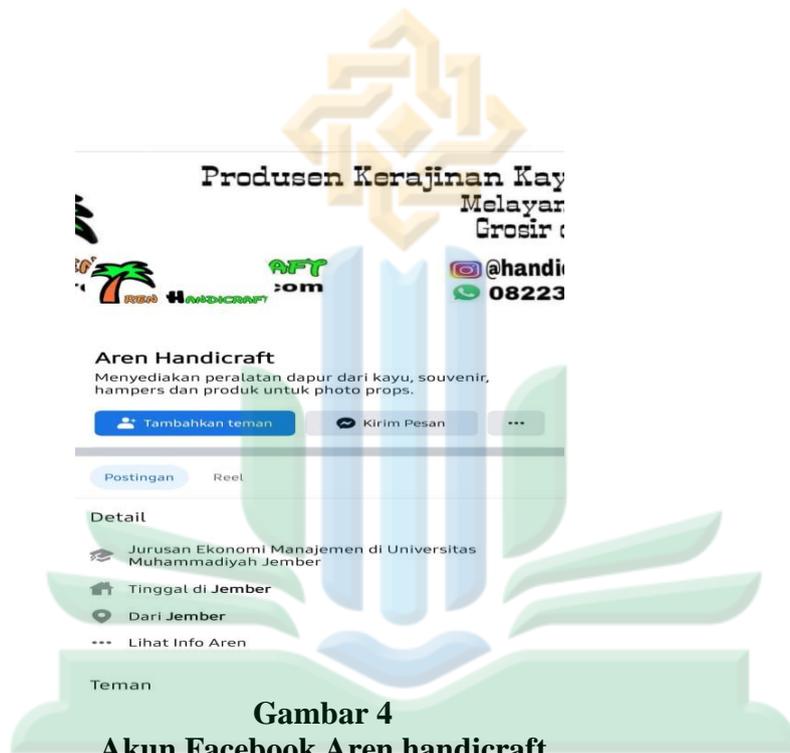
Pernyataan diatas diungkapkan oleh salah satu karyawan Aren handicraft, bahwasanya pemasaran dengan mengguakan sistem online dapat memperoleh keuntungan yaitu lebih murah dan mudah dalam menjangkau pasar.



**Gambar 3**  
**Web Pemasaran Produk Kerajinan**  
**Tangan Aren handicraft**

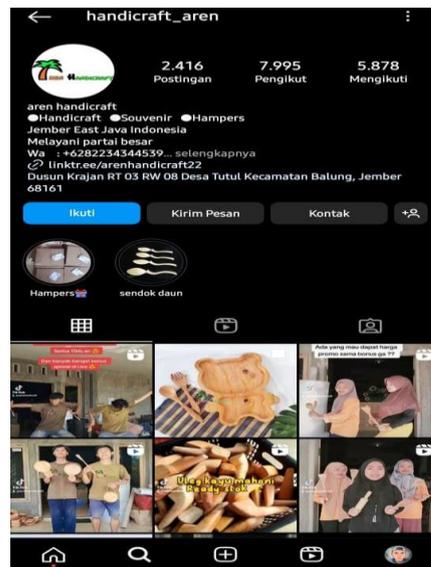
WEB adalah sebuah sistem yang memuat dari beberapa halaman. Halaman tersebut bisa berisi, teks, vidio, audio dan lain-lain. Kegunaan dari web antara lain bisnis, hiburan, toko online dan lain-lain.

<sup>79</sup> Aini, diwawancarai oleh Penulis, Tutul 09, September 2023



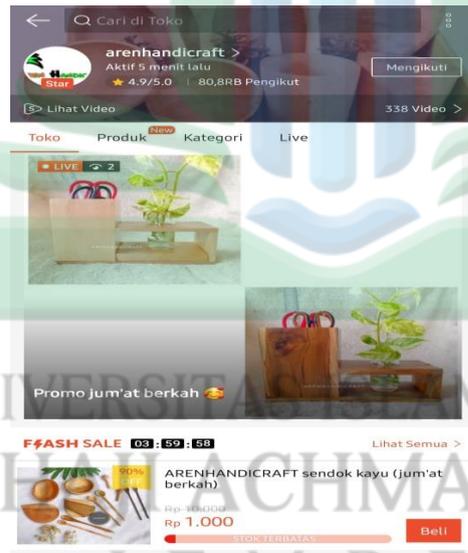
**Gambar 4**  
**Akun Facebook Aren handicraft**

Facebook merupakan media sosial yang bisa digunakan oleh para pengguna untuk berinteraksi yang bersifat hiburan. Selain itu facebook, juga dapat dimanfaatkan untuk memasarkan produk dagangan dan sebagainya.



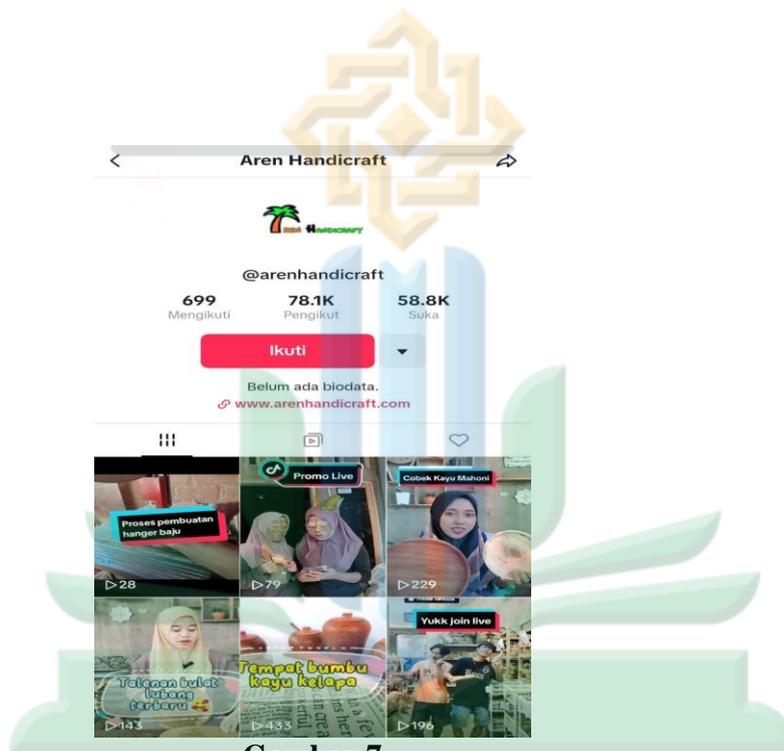
**Gambar 5**  
**Akun Instagram Aren handicraft**

Instagram merupakan media sosial yang digunakan untuk berbagi video dan foto. Instagram berasal dari kata "Insta" atau instan foto. Pada zaman yang maju ini, Instagram dimanfaatkan oleh Aren Handicraft dalam pemasaran produknya.



**Gambar 6**  
**Akun Shopee Aren Handicraft**

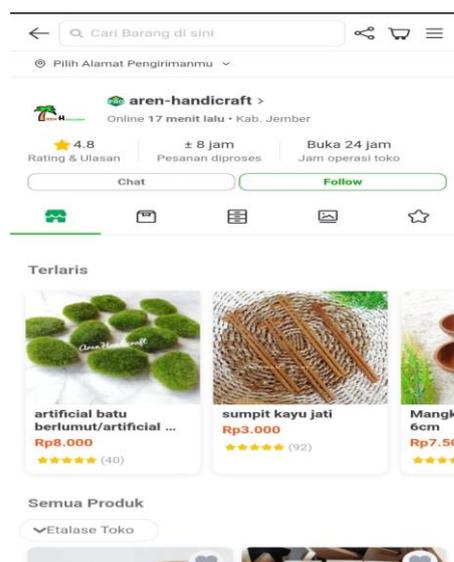
Shopee adalah sebuah platform belanja online terbesar di Asia Tenggara dan Taiwan. Forrest Li merupakan pendiri dari platform Shopee pada tahun 2015 yang berbasis di Singapura.



**Gambar 7**

### Akun Tiktok Aren Handicraft

TikTok merupakan sebuah platform yang berisi berbagai macam video pendek, yang memungkinkan pengguna mengekspresikan ide secara bebas. TikTok juga memiliki fitur livestreaming, melalui fitur ini para pengguna dapat memanfaatkan untuk berjualan berbagai macam barang.



**Gambar 8**

### Akun Tokopedia Aren handicraft

Tokopedia adalah platform jual beli online yang akan memudahkan penggunaanya dalam transaksinya. Tokopedia didirikan oleh William Tanuwijaya dan Leontinus Alpha Edison, pada tahun 2009 dan berbasis di Jakarta. Dalam pemasaran produknya, Aren handicraft juga menggunakan platform Tokopedia.



**Gambar 9**  
**Suasana pemasaran melalui Live streaming Tiktok**

Diharapkan dengan penggunaan media online dalam pemasaran dan penjualanya akan berdampak pada peningkatan penjualan, dan akan berimbas pada kesejahteraan karyawanya.

d. Pemberian Kompensasi

Kepenatan dalam melakukan aktifitas yang berulang-ulang akan berdampak pada kinerja para karyawan Aren handicraft. Kinerja yang menurun akan berakibat pada menurunnya kualitas dan kuantitas produk Aren handicraft. Oleh karena itu, Aren handicraft membuat agenda yaitu liburan pada akhir tahun untuk mengurangi kepenatan karyawanya.

Hal ini selaras dari pernyataan pak Eko selaku owner yang menyatakan:

“Disini juga setiap tahunnya diadakan liburan mas, biar temen-temen yang disini tidak bosan. Selain itu setiap hari maulid atau agustusan diadakan games undian untuk seru-seruan. Selain itu bisa menumbuhkan kekompakan teman-teman yang bekerja disini.”<sup>80</sup>



**Gambar 10**  
**Agenda liburan Aren handicraft ke Jatim park 2**  
**Malang Sebagai Bentuk Kompensasi Terhadap**  
**Karyawan**

Pemberian kompensasi berupa liburan bersama, merupakan bentuk kepedulian Aren handicraft terhadap para karyawan yang telah berkorban waktu, pikiran dan tenaga. Momen liburan bersama ini banyak ditunggu oleh para karyawan, selain menghilangkan kepenatan, liburan ini juga dapat mempersolid kekompakan semua karyawan.

<sup>80</sup> Eko hadi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023



**Gambar 11**  
**Games Glundungan berhadiah Uang**  
**Sebagai Bentuk Kompensasi Terhadap**  
**Karyawan**

“Saya selalu menunggu liburan bersama dan games undian setiap maulid nabi yang di adakan disini. Tahun kemarin liburan ke Jatim park 2 dan saya berharap tahun depan ke ancol. Selain menyenangkan, liburan tersebut tidak dipungut biaya alias free.”<sup>81</sup>

Hasil wawancara diatas dengan salah satu karyawan Handicraft menunjukkan bahwasanya, Aren handicraft juga mengadakan games berupa undian berhadiah. Dengan acara itu Owner Aren handicraft berharap dapat mengurangi tingkat kepenatan para karyawan dan menambah kekompakan karyawan.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan Kesejahteraan Karyawan Oleh Aren Handicraft.

Faktor pendukung dan penghambat peningkatan kesejahteraan karyawan yaitu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam peningkatan kesejahteraan karyawan oleh Aren handicraft:

<sup>81</sup> Fina, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

a. Faktor Pendukung Peningkatan Kesejahteraan

1) Modal

Dalam perintisan suatu usaha, modal merupakan faktor pendukung dan penghambat, dengan adanya modal yang cukup, dapat mendukung usaha tersebut dalam perkembangannya. Besar atau kecilnya sebuah usaha, juga bergantung pada jumlah modal yang dikeluarkan.

“Saya dalam perintisan Aren handicraft menggunakan modal sendiri, karena pada awalnya, saya hanya membantu menjualkan kerajinan tangan milik bapak saya. Saya tidak hanya membantu menjualkan saja, tetapi saya belajar bagaimana mengelola sebuah usaha.”<sup>82</sup>

Selaras dengan pernyataan dari Owner Aren handicraft diatas, bahwasanya dalam perintisan Aren handicraft menggunakan modal pribadi. Modal tersebut didapatkan dari hasil membantu orang tuanya dalam penjualan produk kerajinan tangan. Selain mendapatkan hasil dari penjualan kerajinan milik orang tua, Mas eko juga mendapatkan masukan-masukan dari orang tua, tentang bagaimana pengelolaan suatu usaha.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan pak andi, yang merupakan warga lingkungan aren handicraft:

“Pak Eko awalnya hanya ikut menjualkan kerajinan milik bapaknya mas, kemudian merintis sendiri hingga saat ini”<sup>83</sup>

<sup>82</sup> Eko hadi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 17 September 2023

<sup>83</sup> Andi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

Pernyataan diatas menunjukkan dalam perintisan Aren handicraft, Pak Eko menggunakan dana pribadi yang didapatkan dari membantu orang tua menjualkan produk kerajinan. Modal juga dapat membantu mengembangkan usaha kerajinan, jika dikelola dengan benar dan bijak. Dengan berkembangnya Aren handicraft, akan berdampak pada tingkat kestabilan para karyawannya.

## 2) Sumber Daya Manusia

Pemimpin yang mempunyai kemampuan pengelolaan usaha yang baik dapat mempengaruhi berkembang dan tidaknya sebuah usaha. Begitu pula dengan Owner Aren handicraft dimata para karyawannya. Beliau dipandang mempunyai skill dalam pengelolaan sebuah usaha dan mempunyai sikap yang baik terhadap para karyawannya.

"Pak eko pandai mas memanfaatkan peluang usaha, seperti penggunaan media online dalam memasarkan produk. Beliau juga baik terhadap kami para karyawannya."<sup>84</sup>

Selain pandai memanfaatkan peluang, Owner dari Aren handicraft juga mempunyai pribadi yang baik kepada para karyawan dan lingkungan sekitar. Selain itu beliau juga sering ikut *roan* (Gotong royong mendirikan rumah) jika ada tetangga yang butuh bantuanya.

---

<sup>84</sup> Aini, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

Hal ini juga diungkapkan oleh Pak Andi yang merupakan salah satu warga lingkungan Aren handicraft:

“Beliau orangnya ramah mas, saya juga sering tegur sapa jika berjumpa di jalan atau dimana. Sering juga ikut kegiatan gotong royong yang diadakan di lingkungan RT sini.”<sup>85</sup>

Karyawan juga termasuk faktor pendukung dari upaya peningkatan kesejahteraan, karyawan yang baik akan membantu dalam meningkatnya hasil produk kerajinan tangan. Hal ini akan berdampak pada jumlah penjualannya.

“Sebagian besar yang bekerja disini muda mudi mas, karena lebih cekatan dan gak gaptek. Selain anak muda ada juga yang senior, yang dapat membimbing yang masih baru”<sup>86</sup>

Pernyataan Pak eko diatas, menunjukkan jika Aren handicraft mencari karyawan yang mempunyai potensi dan etos kerja yang bagus. Kemampuan owner dan karyawan yang baik dapat mendorong berkembangnya sebuah usaha. Jika usaha tersebut maju, maka akan berdampak pada kesejahteraan karyawannya.

### 3) Peralatan

Peralatan merupakan salah satu instrumen penting dalam kegiatan industri di Aren handicraft. Peralatan di Aren Handicraft terbilang cukup memadai. Mulai dari tersedianya gergaji mesin, komputer, mesin CNC, mesin bor, gerinda, alat packing dan lain-

<sup>85</sup> Andi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

<sup>86</sup> Eko hadi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

lain. Hal itu dapat menunjang produksi secara kualitas maupun kuantitas.

**TABEL 4.1**  
**Peralatan Aren Handicraft**

No	Peralatan	Jumlah
1	Komputer	5
2	Mesin Gerinda	3
3	Mesin Gergaji	2
4	Mesin CNC	1
5	Mesin Grafir	1
6	Mesin Bubut	6
7	Mesin bor duduk	2

Tabel diatas merupakan peralatan yang ada di Aren handicraft. Jumlah peralatan tersebut terbilang lengkap, dengan adanya alat tersebut dapat menunjang kegiatan industry kerajinan tangan Aren handicraft.

Hal ini diperkuat oleh Pak Eko dalam wawancara yang mengatakan:

"kalau alat-alat yang digunakan disini cukup modern, dari awal pembuatan yaitu pemotongan menggunakan gergaji mesin, ada beberapa komputer untuk admin dalam pemasaran dan alat-alat lainnya"<sup>87</sup>



**Gambar 12 Mesin CNC**

<sup>87</sup> Eko hadi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

Mengacu dari gambar diatas, peralatan yang memadai akan mendorong etos kerja para karyawan. Karyawan akan merasa dihargai dengan adanya peralatan yang memadai.

#### 4) Lingkungan kerja kondusif

Hubungan yang baik antara owner dengan karyawan, karyawan dengan karyawan lain dapat menimbulkan kenyamanan dalam melakukan sebuah pekerjaan. Saling tolong menolong dalam pekerjaan dan menghargai karyawan lain merupakan contoh dari hubungan yang baik. Owner dari Aren handicraft juga menekankan kepada karyawannya, agar tidak membawa masalah ke tempat kerja.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Pak Eko yang mengatakan:

“Saya berpesan kepada temen-temen yang ada disini, masalah yang ada rumah jangan sampai dibawa kesini. Karena kalau ada satu karyawan yang mendapat masalah, semua akan terkena imbasnya.”<sup>88</sup>

Argumen diatas menunjukkan bahwa, jika masalah pribadi dibawa kedalam pekerjaan, akan mengganggu pekerjaan tersebut. Industri kerajinan Aren handicraft membutuhkan kerja sama yang baik, jika satu tidak berjalan, yang lain akan terkena imbasnya juga.

“Setiap bulan disini diadakan evaluasi, jadi kita bisa menyampaikan unek-unek kita, seperti kurang gini, kurang gini.”<sup>89</sup>

<sup>88</sup> Eko hadi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

<sup>89</sup> Fina, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

Pernyataan diatas dikemukakan oleh Fina. Bahwasanya, evaluasi yang diadakan setiap bulan sekali, berguna untuk menyampaikan segala keresahan yang dipendam oleh owner maupun karyawan. Dengan demikian, dapat memunculkan lingkungan kerja yang damai dan kondusif.

Hal ini juga didukung dari hasil wawancara karyawan lain yang mengatakan:

“Insyallah disini pada akur mas, saling bantu satu sama lain, tidak ada konflik satu dengan yang lain”<sup>90</sup>

Kondisi ini tercipta harus dengan kesadaran owner dan semua karyawan. Bahwasanya, jika lingkungan kerja sehat, maka akan berdampak positif pada kualitas maupun kuantitas produk Aren handicraft.

##### 5) Keseimbangan Beban Kerja dan Gaji

Dalam dunia pekerjaan, kenyamanan karyawan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kegiatan tersebut. Hal ini juga dilakukan oleh Aren Handicraft kepada para karyawannya, beban para karyawan disesuaikan dengan perolehan gajinya.

“Disini sistem gajianya harian, 35 ribu sampai 75 ribu, tergantung beban kerjanya. Kalau berat ya gajinya lebih besar, ada juga bonus jika kita mencapai target penjualan yang sudah disepakati.”<sup>91</sup>

Hal ini juga dikuatkan oleh pernyataan salah satu

<sup>90</sup> Eko hadi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

<sup>91</sup> Eko Hadi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

karyawan yang ada di Aren handicraft yang mengatakan”

"Alhamdulillah mas, dengan kerjanya sesuai porsi dan gaji yang dapat membantu keperluan keluarga dan sisanya untuk nabung."<sup>92</sup>

Dari argumen diatas juga dapat menguatkan, bahwasanya, beban kerja dan gaji yang diterima karyawan seimbang. Jam kerja yang ada di Aren handicraft yaitu jam 07.00 sampai jam 11.00 WIB, mulai lagi jam 13.00 WIB sampai jam 16.00 WIB. Para karyawan Aren handicraft, menuturkan bahwasanya kerjanya tidak terlalu berat dan tidak kepanasan.

“Liburnya disini hari minggu mas, kerjanya jam 07.00 s/d 16.00. jam 11.00 istirahat sampai jam 13.00, selain itu kerjanya ga terlalu berat, tidak kepanasan dan gajinya lumayan bisa membantu keperluan yang ada dikeluarga saya.”<sup>93</sup>

Gaji yang mereka peroleh dari pekerjaan tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan dapat mensejahterakan keluarga para karyawan.

#### 6) Persaingan

Persaingan pasar adalah bersaingnya para pelaku ekonomi kreatif dalam memasarkan produk berupa barang ataupun jasa. Aren handicraft menggunakan media online dalam pemasarannya. Pemasaran Produk bisa menggunakan media online atau offline. Aren handicraft memasarkan barangnya melalui Konten, ataupun livestreaming.

“Saya sadar, jika sekarang sudah harus bisa memanfaatkan

<sup>92</sup> Fina, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

<sup>93</sup> Rudi sukoco, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 09 September 2023

kecanggihan teknologi dalam segala bidang, makanya saya menggunakan media online berupa konten dan livestreaming di tiktok dalam memasarkan produk ini.”<sup>94</sup>

Berdasarkan pernyataan diatas, dalam pemasaran produknya, Aren handicraft memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam segala bidang. Pemasaran produk secara online, dapat mengurangi jumlah pengeluaran dalam pemasarannya. Selain menggunakan media online saja, tetapi kualitas produk juga harus diperhatikan.

Hal ini juga didukung pernyataan dari salah satu karyawan yang mengatakan:

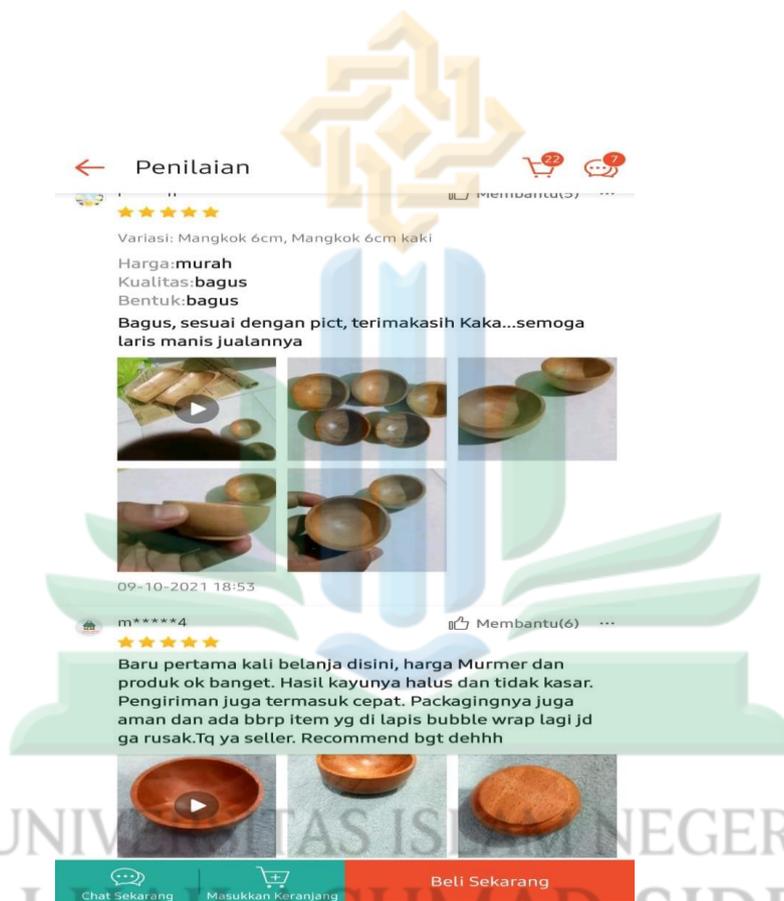
“Aren handicraft mempunyai pasar online, dipasar online banyak yang berjualan produk kerajinan tangan. Maka dari itu, ide dan kreativitas juga berpengaruh dalam pemasarannya, selain itu kualitas produk juga harus diperhatikan.”<sup>95</sup>

Berdasarkan uraian wawancara diatas, ide konten yang kreatif dan kualitas produk menjadi harga mati dalam pemasaran produk. Jika barang atau jasa yang diterima oleh konsumen memuaskan, maka konsumen akan memberikan tanggapan yang positif dari konsumen.

---

<sup>94</sup> Eko Hadi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 6 Oktober 2023

<sup>95</sup> Aini diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 16 September 2023



**Gambar 13**  
**Tanggapan Positif dari para konsumen**

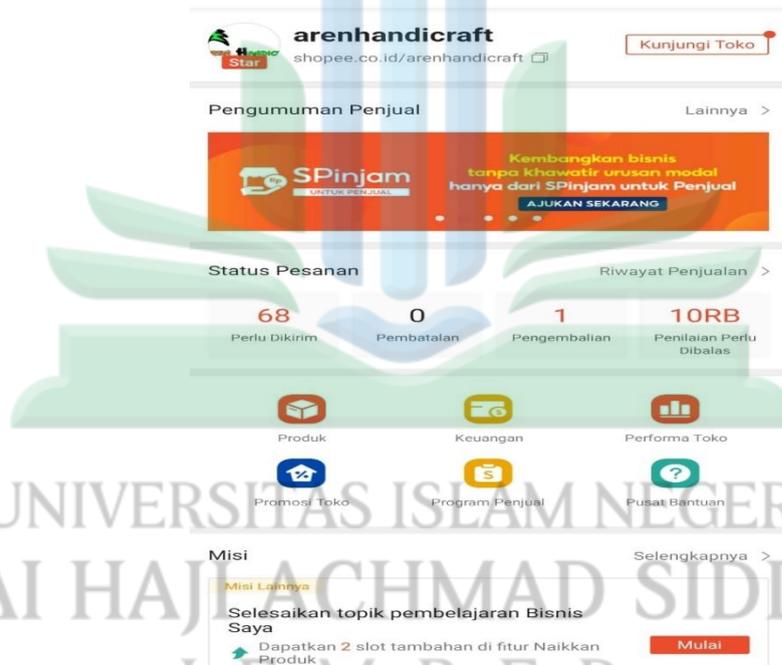
Diharapkan dengan respon yang positif dari para konsumen Aren handicraft dapat meningkatkan usaha ini. Dengan berkembangnya Aren handicraft dapat menjaga kestabilan ataupun menambah jumlah karyawannya.

#### 7) Permintaan

Jumlah permintaan yang diterima oleh Aren handicraft cukup stabil untuk saat ini. Permintaan akan meningkat jika sudah mendekati hari raya dan events toko online, seperti promo bulanan online shope.

Hal ini selaras dengan hasil wawancara dengan salah satu karyawan aren handicraft yaitu mbak Aini, mengatakan:

“Akhir-akhir ini permintaan pesanan yang diterima oleh Aren handicraft masih stabil. Melonjaknya pesanan biasanya pada hari raya dan event platfromnya, kayak shoope 9.9 dan lain-lain.”<sup>96</sup>



**Gambar 14**  
**Status Pesanan Shopee Aren handicraft**

Dari hasil dokumen diatas menunjukkan, bahwasanya jumlah permintaan barang dalam platfrom shopee pada hari biasa yaitu 68 permintaan. Konsumen dari Aren handicraft berasal dari berbagai macam golongan, seperti dari ibu rumah tangga, pelaku usaha makanan, dan pengecer yang akan dijual kembali.

Hal ini diperkuat oleh hasil salah satu karyawan, yang mengatakan:

“Peminat dari kerajinan tangan Aren handicraft dari berbagai kalangan mas, ada yang ngecer untuk digunakan sendiri, ada yang untuk dijual lagi (grosir). Dengan jumlah permintaan yang banyak, saya juga lebih semangat mas

<sup>96</sup> Aini diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 16 September 2023

dalam melakukan pekerjaan.”<sup>97</sup>

Pernyataan diatas menunjukkan, bahwa tingginya permintaan, akan membuat semangat karyawan Aren handicraft dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas produksinya. Dengan jumlah penjualan atau permintaan dari konsumen yang stabil, dapat membantu meningkatkan perkembangan produk ini, yang akan berdampak pada keseimbangan dalam produksinya.

#### b. Faktor Penghambat Upaya Peningkatan Kesejahteraan

##### 1) Pemerintah

Pemerintah mempunyai peran dalam membimbing pelaku usaha dalam kegiatan ekonomi. Selain itu tugas pemerintah menjadi bagian dalam pemberdayaan masyarakat agar masyarakat menjadi berdaya dalam mencapai kesejahteraan dan ikut serta dalam menjaga warisan budaya dan lingkungan.

“Pemerintahan desa tutul memberikan peluang kepada siapa saja atau pihak mana saja yang ingin memberikan pelatihan. Tapi kalau bantuan secara langsung berupa dana belum pernah mas”<sup>98</sup>

Pernyataan diatas dituturkan oleh Bapak Maksum Nawawi selaku perangkat Desa Tutul, bahwasanya pemerintahan Desa sudah memfasilitasi para pelaku usaha yang ada di Desa Tutul. Tetapi pemerintah Desa hanya memfasilitasinya saja. Sedangkan bantuan secara langsung memang belum dicanangkan.

<sup>97</sup> Aini diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 16 September 2023

<sup>98</sup> Maksum Nawawi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 5 Oktober 2023

Hal ini sejalan dengan pernyataan owner Aren handicraft yang mengatakan:

“Kalau dukungan dari pemerintah belum ada mas. Jika memang ada berarti belum merata. Kami berharap akan pemerataan bantuan pemerintahan Desa dalam pengembangan usaha, jika usaha ini berkembang karyawan juga akan ikut merasakanya.”<sup>99</sup>

Dari uraian wawancara diatas, Pak Eko menilai kurangnya perhatian pemerintahan Desa dalam membantu pengembangan usaha para pelaku ekonomi kreatif. Belia juga merasa kurang meratanya pemberian bantuan yang didapatkan.

“Dua tahun lalu, Aren handicraft mendapatkan kunjungan dari Bapak Bupati Jember mas. Tapi kalua bantuan langsung berupa alat atau pelatihan belum pernah”<sup>100</sup>

Mengacu dari uraian wawancara diatas, pemerintah belum pernah memberikan dukungan langsung berupa alat atau pelatihan. Tetapi pada tahun 2021 Aren handicraft mendapat kunjungan dari Bupati jember. Berkah dari kunjungan tersebut, produk kami mulai terexpose dan semakin dikenal masyarakat luas.

## 2) Sumber Daya Alam

Produk kerajinan tangan yang diproduksi oleh Aren handicraft terbuat dari bahan kayu aren, mahoni dan jati. Aren handicraft mengambil bahan kayu aren dari Solo, sedangkan kayu jati dan mahoni bisa didapatkan di daerah Jember saja.

<sup>99</sup> Eko hadi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

<sup>100</sup> Rudi Sukoco, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

"Disini kerajinan tangan terbuat dari kayu aren, jati dan mahoni. Kayu aren paling banyak tingkat penjualannya mas, sedangkan kami mengambil kayu ini dari Solo."<sup>101</sup>

Kerajinan tangan yang terbuat dari kayu aren merupakan produk yang paling diminati oleh konsumen. Sedangkan pasokan kayu aren dari solo sering terkendala masalah ketersediaan barang dan pengirimannya.

Hal ini diperkuat oleh pernyataan Bapak eko dalam mawawancaranya, yang mengatakan:

“Keterlambatan pengiriman dan ketersediaan kayu yang belum bisa kami handle menjadi permasalahanya. Kami sedang mencari cara agar dapat menyetok bahan agar bisa sinkron tingkat penjualan dan pasokan bahan kayu aren.”<sup>102</sup>



**Gambar 15**  
**Kayu yang menjadi bahan pembuatan kerajinan tangan**

Dari pernyataan diatas menjelaskan bahwa, masalah yang dialami oleh Aren handicraft yaitu sulitnya dalam mendapatkan

<sup>101</sup> Rudi Sukoco, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

<sup>102</sup> Eko Hadi, diwawancarai oleh Penulis, Tutul, 9 September 2023

bahan baku berupa kayu aren. Sedangkan jumlah permintaan dari kerajinan tangan yang terbuat dari kayu aren yang tinggi, dan tidak diimbangi dengan ketersediaan kayu aren yang mendukung.

### C. Pembahasan Temuan

Langkah selanjutnya yang harus dilakukan oleh peneliti setelah mendapatkan data dari lapangan yaitu, proses pembahasan temuan. Pada proses ini, peneliti membahas hasil temuan di lapangan dan disesuaikan dengan fokus penelitian dan dikaitkan dengan teori yang ada.<sup>103</sup> Pada bagian ini, penulis akan menganalogikan serta membahas hasil temuan menggunakan perspektif kajian teori mengenai upaya peningkatan kesejahteraan, ekonomi kreatif dan kerajinan tangan yang telah tersaji pada Bab 2. Berikut merupakan penjelasannya:

#### 1. Upaya Peningkatan Kesejahteraan Oleh Aren Handicraft Di Desa Tutul Kecamatan Balung

##### a. Pembukaan Lapangan Pekerjaan

Pada kajian teori menyatakan bahwasanya, melalui kehadiran ekonomi kreatif pelaku usaha dapat memberikan manfaat yaitu dengan adanya pembukaan lapangan pekerjaan baru. Dengan adanya industri tersebut, pelaku usaha membutuhkan tenaga kerja dalam membantu menunjang kegiatan produksinya.<sup>104</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, didapati kesesuaian data antara kajian teori dengan fakta lapangan. Aren handicraft berhasil membuka lapangan pekerjaan baru terutama untuk sekitar lingkungan Aren handicraft. Dengan bekerja di Aren

---

<sup>103</sup> Zainal Abidin et al., Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 97.

<sup>104</sup> Sri Hardiyi Sartika et al., Ekonomi Kreatif, 53-54.

handicraft, mereka akan bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam perekrutan karyawannya, Aren handicraft lebih mengutamakan masyarakat yang berada di sekitar lingkungannya. Selain itu, pengalaman bukan menjadi tolak ukur dalam perekrutannya melainkan mencari yang mempunyai semangat kerja. Dari pada itu, para karywan aren handicraft tidak hanya mendapatkan gaji saja, tetapi juga akan mendapkan pengalaman tentang cara membuat kerajinan tangan dan cara pemasaran produk yang benar.

#### b. Dorongan Agar Lebih Kreatif

Skill dan ide kreatif merupakan suatu kebutuhan yang mendasar dalam dunia pekerjaan. Dengan kemampuan yang mumpuni, maka akan mudah dalam pemenuhan kebutuhan kehidupan sehari-hari.<sup>105</sup>

Berdasarkan data yang didapatkan saat proses wawancara, penulis menganggap bahwasanya, Aren handicraft telah mampu memberikan sebuah dorongan dan motivasi kepada karyawannya. Dorongan tersebut berupa, tukar ide antara karyawan dengan owner, atau sesama karyawan Aren handicraft. Sejalan dengan bertambahnya skill karyawan, maka akan meningkat pula hasil produksinya.

Jumlah peralatan juga menjadi sebuah dorongan kreativitas,

<sup>105</sup> Sri Hardiyi Sartika eta., Ekonomi Kreatif , 53-54.

peralatan yang memadai akan membuat para karyawan sungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan tersebut. Jika karyawan sudah mempunyai skill yang mumpuni, maka akan lebih mudah dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya.

c. Meningkatkan Inovasi

Pada kajian teori menyatakan bahwasanya, ide dan gagasan baru dapat menunjang dalam pemenuhan kebutuhan. Dengan majunya perkembangan zaman, maka kita harus bisa menyesuaikan perkembangannya.<sup>106</sup>

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dari proses wawancara, terdapat kesesuaian antara teori dengan fakta lapangan. Disebutkan bahwasanya dalam pemasarannya, Aren handicraft menggunakan media online. Hal tersebut merupakan bukti peningkatan inovasi dalam kegiatan industri. Media yang digunakan oleh Aren handicraft yaitu Website, Facebook, IG, Shopee, dan lain-lain.

Selain itu, penggunaan media online dapat memangkas biaya pemasaran. Sebelum penggunaan media online, Aren handicraft hanya memasarkan produknya melalui toko offline saja, seperti berjualan di rumah atau di event car free day (Kota). Tentu saja, model penjualan ini membutuhkan pengorbanan waktu dan biaya yang besar.

---

<sup>106</sup> Sri Hardiayi Sartika eta., *Ekonomi Kreatif* , 53-54.

d. Pemberian Kompensasi

Disebutkan dalam kajian teori, bahwasanya kompensasi bisa menjadi bentuk upaya peningkatan kesejahteraan. Kompensasi sendiri terbagi menjadi dua macam, yaitu berupa finansial dan non-finansial. Kompensasi merupakan bentuk penghargaan kepada karyawan atas loyalitas dan juga prestasi yang telah dicapai.<sup>107</sup>

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, menunjukkan kesesuaian antara kajian teori dengan fakta lapangan. Bahwasanya karyawan Aren handicraft juga mendapatkan reward berupa liburan yang sepenuhnya dibiayai oleh owner Aren handicraft.

Selain liburan bersama, Aren handicraft juga mengadakan games hiburan yang berhadiah uang, barang dan lain-lain. Games tersebut dilaksanakan pada hari-hari tertentu seperti, Maulid Nabi dan Agustusan. Pemberian THR (tunjangan hari raya) juga diberikan kepada para karyawan berupa barang dan uang.

Kompensasi tersebut semata-mata merupakan bentuk kepedulian owner Aren handicraft kepada karyawannya. Diharapkan dengan pemberian kompensasi tersebut para karyawan akan lebih semangat dan sejahtera.

---

<sup>107</sup> Khairunnisa, Mohammad Zainul, Purboyo. "kebijakan pemberian kompensasi dalam upaya peningkatan kinerja karyawan (studi CV. Delima Motor Banjarmasin) ",5-6.

## 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Upaya Peningkatan Kesejahteraan Karyawan Oleh Aren Handicraft Di Desa Tutul

Faktor pendukung dan penghambat peningkatan kesejahteraan karyawan yaitu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam peningkatan kesejahteraan karyawan melalui oleh Aren handicraft:

### a. Faktor Pendukung Upaya Peningkatan Kesejahteraan

#### 1) Modal

Dalam kajian teori menyatakan bahwasanya, modal menjadi salah satu faktor keberhasilan sebuah industri dalam pengembangan usahanya. Dengan berkembangnya sebuah usaha maka akan meningkat kesejahteraan karyawannya.<sup>108</sup>

Dari hasil proses wawancara, penulis menemukan kesamaan data antara kajian teori dengan fakta lapangan. Bahwasanya modal pribadi yang digunakan dalam perintisan Aren handicraft, dapat menjadi faktor pendukung keberhasilan upaya peningkatan kesejahteraan. Modal yang diperoleh tanpa proses meminjaman akan mengurangi beban dalam kegiatan industri Aren handicraft.

#### 2) Sumber Daya Manusia

Pada kajian teori mengungkapkan, bahwasanya Sumber daya manusia menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam upaya peningkatan kesejahteraan karyawan. Pada dasarnya,

---

<sup>108</sup> Zidni Ilma Nafi'ah, "Peran ekonomi masyarakat dalam." 24-27.

berkembang atau tidaknya sebuah industri tergantung pada kemampuan sumber daya manusianya.<sup>109</sup>

Dari hasil proses wawancara di lapangan, terdapat keselarasan antara kajian teori dengan fakta lapangan. Bahwasanya karyawan dan owner Aren handicraft, menjadi faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam upaya peningkatan kesejahteraan karyawan. Berkembangnya Aren handicraft didukung dengan potensi yang dimiliki karyawannya. Selain usia para karyawan yang tergolong masih muda, karyawan Aren handicraft mempunyai etos kerja yang tinggi dalam berkembangnya Aren handicraft.

Pada kajian teori juga menyatakan, bahwasanya konsep *employment* juga dapat membantu upaya peningkatan kesejahteraan karyawan.<sup>110</sup> Teori ini juga selaras dengan yang terjadi pada Aren handicraft. Bahwasanya Pak eko selaku owner Aren handicraft, selalu memberi motivasi berupa masukan-masukan yang membangun kepada karyawannya. Selain itu, Aren handicraft juga mempunyai SOP yang diterapkan pada sistem kerja para karyawan.

### 3) Peralatan

Pada kajian teori menyatakan, bahwa peralatan yang memadai menjadi faktor perkembangan sebuah industri.

---

<sup>109</sup> Zidni Ilma Nafi'ah, "Peran Ekonomi Kreatif Dalam," 24-27.

<sup>110</sup> Teddy Hermanwan "empowerment pegawai sebagai ".

Peralatan tersebut berupa peralatan modern maupun tradisional.<sup>111</sup>

Penulis menemukan keselarasan data antara kajian teori dengan fakta lapangan. Temuan lapangan mengemukakan bahwasanya, Aren handicraft telah memiliki peralatan yang memadai dalam proses produksinya. Peralatan tersebut berupa mesin gerinda, mesin CNC, mesin bor duduk, mesin grafir, dan lain-lain.

Dengan lengkapnya peralatan yang dimiliki oleh Aren handicraft, etos kerja para karyawan akan meningkat karena merasa dihargai. Hal tersebut akan berpengaruh pada peningkatan hasil produksi secara kualitas maupun kuantitasnya.

#### 4) Lingkungan Kerja Kondusif

Pada kajian teori menyebutkan bahwa lingkungan kerja yang kondusif dapat menciptakan rasa aman dan nyaman terhadap karyawan.<sup>112</sup>

Berdasarkan hasil proses wawancara di lapangan, penulis menemukan adanya kecocokan data antara kajian teori dengan fakta lapangan. Aren handicraft mempunyai suasana kerja yang kondusif, hal ini didukung karena adanya briefing kepada para karyawan terlebih dahulu. Selain itu Aren handicraft juga mengadakan evaluasi bulanan, hal ini dimaksudkan agar antar karyawan tidak terjadi kesalah pahaman. Dengan terciptanya

<sup>111</sup> Zidni Ilma Nafi'ah, "Peran ekonomi kreatif dalam ," 24-27.

<sup>112</sup> Suarni Norawati, Yusup, Ani Yunita, Husein, "Analisi lingkungan kerja dan beban kerja dan pengaruhnya, "99.

suasana kondusif, maka akan menambah rasa aman dan nyaman para karyawan Aren handicraft. Rasa aman dan nyaman tersebut menjadi bukti peningkatan kesejahteraan para karyawan.

#### 5) Keseimbangan Beban Kerja Dan Gaji

Pada kajian teori menyatakan bahwa, *equity theory* merupakan teori yang lebih mementingkan perlakuan sebanding. Teori ini mempunyai fokus perbandingan antara apa yang diberikan dan diterima oleh seseorang.<sup>113</sup>

Berlandaskan dari hasil proses wawancara di lapangan, didapati kesamaan data antara kajian teori dengan fakta lapangan. Kesamaan tersebut yaitu keseimbangan beban dan gaji yang diterima oleh karyawan Aren handicraft. Keseimbangan beban kerja dan gaji menjadi faktor pendukung dalam upaya peningkatan kesejahteraan melalui kerajinan tangan. Begitu juga yang dilakukan oleh Aren handicraft, para karyawan mendapat bayaran yang sepadan atas beban kerjanya. Jika para karyawan mendapatkan gaji yang memadai, dapat dipastikan karyawan tersebut akan mendapat kepuasan dan secara tidak langsung akan membantu meningkatkan kesejahteraan.

---

<sup>113</sup> Rizkiana kiki, "Pengaruh sistem penghargaan, quality of work life, motivasi kerja, iklim organisasi, :11.

## 6) Persaingan

Pada bagian teori menyatakan bahwa, persaingan merupakan cara atau strategi pelaku industri mendapatkan pelanggannya. Dengan peningkatan jumlah pelanggan, maka akan peningkatan jumlah produksinya. <sup>114</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan, ditemukan kesamaan antara kajian teori dengan fakta lapangan. Fakta lapangan menyebutkan bahwasanya, Aren handicraft mensiasati persaingan dengan strategi penjualan melalui media online.

Dalam pemasarannya, media online menawarkan berbagai macam cara, salah satunya yaitu live streaming. Dalam Livestreaming, para konsumen ditawarkan diskon dan gratis ongkos kirim. Hal tersebut menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen, peluang imidimanfaatkan oleh Aren handicraft dalam mencari konsumen sebanyak-banyaknya.

## 7) Permintaan

Pada kajian teori menyatakan, bahwa tingginya permintaan dapat mendorong pelaku industri dalam meningkatkan produk. Peningkatan produknya berupa kuantitas maupun kualitasnya. <sup>115</sup>

Berlandaskan hasil wawancara yang diperoleh dari lapangan, terdapat keselarasan data antara kajian teori dengan

<sup>114</sup> Zidni Ilma Nafi'ah, "Peran ekonomi masyarakat dalam ,"24-27.

<sup>115</sup> Zidni Ilma Nafi'ah, "Peran ekonomi masyarakat dalam," 24-27.

fakta lapangan. Keselarasan tersebut menunjukkan bahwasanya, tingginya jumlah permintaan yang diterima oleh aren handicraft akan mempengaruhi tingkat produksinya. Pada saat ini, jumlah permintaan produk dari Aren handicraft terbilang stabil. Jumlah permintaan akan meningkat drastis jika mendekati hari raya. Selain hari raya, event gratis ongkir juga dapat mempengaruhi jumlah permintaan produk kerajinan tangan. Dengan meningkatnya produksi, secara tidak langsung para karyawan juga akan merasakan peningkatan kesejahteraan melalui bonus penjualan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
LEMBER

b. Faktor Penghambat Upaya Peningkatan Kesejahteraan

1) Pemerintah

Kajian teori menyatakan bahwasanya, pemerintah mempunyai peran dalam upaya peningkatan kesejahteraan. Peran tersebut terealisasi dengan pemberian dana usaha atau pelatihan kepada pelaku usaha. Selain itu, pemerintah juga mempunyai tugas menjaga warisan budaya dan lingkungan.<sup>116</sup>

Berlandaskan penemuan yang didapatkan penulis dari hasil wawancara lapangan, menyatakan bahwa peran pemerintah dalam keikut sertaannya dalam upaya peningkatan kesejahteraan karyawan Aren handicraft belum efektif. Hal ini terungkap karena belum adanya bantuan berupa alat ataupun pelatihan

<sup>116</sup> Zidni Ilma Nafi'ah, "Peran ekonomi masyarakat dalam meningkatkan pendapatan masyarakat," 24-27.

yang diterima oleh para karyawan Aren handicraft. Owner Aren handicraft berharap agar pemerintah lebih memperhatikan kesejahteraan para pelaku industri.

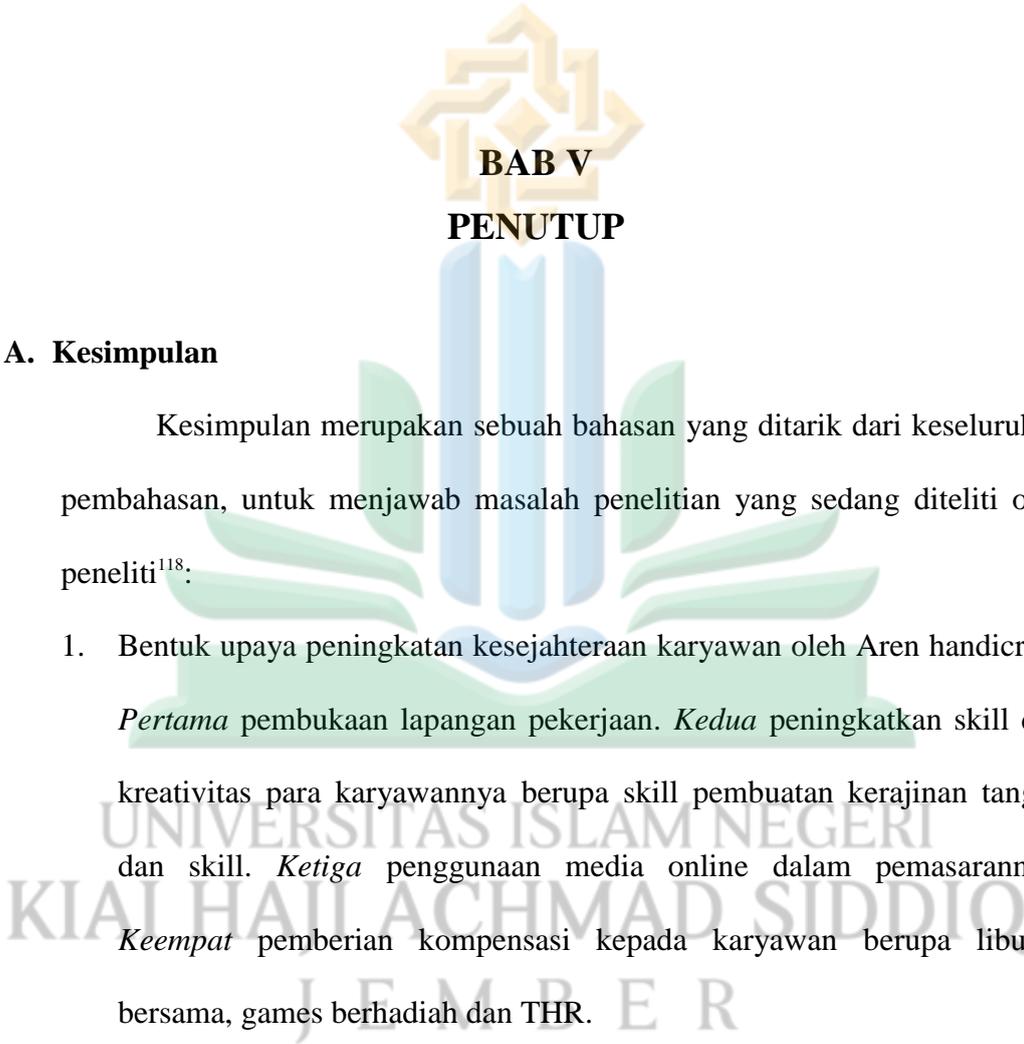
## 2) Sumber Daya Alam

Pada kajian teori memaparkan bahwa, SDA (sumber daya alam) menjadi faktor produksi industri. Faktor ini juga bergantung pada melimpah atau tidaknya SDA yang dimiliki, semakin banyak SDA maka akan semakin mudah dalam proses produksinya, dan begitu juga sebaliknya.<sup>117</sup>

Sumber daya alam (SDA) merupakan salah satu faktor penting dalam produksi kerajinan tangan. Aren handicraft menggunakan bahan kayu aren, mahoni dan jati. Sedangkan kerajinan yang berbahan kayu aren lebih banyak diminati oleh konsumen. Sedangkan pasokan kayu Aren yang didatangkan dari solo terkadang mengalami kendala ketersediaan barang dan pengirimannya. Hal ini menjadi suatu masalah yang harus segera diselesaikan oleh Aren handicraft.

---

<sup>117</sup> Zidni Ilma Nafi'ah, "Peran ekonomi masyarakat dalam," 24-27.



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan sebuah bahasan yang ditarik dari keseluruhan pembahasan, untuk menjawab masalah penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti<sup>118</sup>:

1. Bentuk upaya peningkatan kesejahteraan karyawan oleh Aren handicraft, *Pertama* pembukaan lapangan pekerjaan. *Kedua* meningkatkan skill dan kreativitas para karyawannya berupa skill pembuatan kerajinan tangan dan skill. *Ketiga* penggunaan media online dalam pemasarannya. *Keempat* pemberian kompensasi kepada karyawan berupa liburan bersama, games berhadiah dan THR.
2. Faktor pendukung dan penghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kerajinan oleh Aren handicraft, berikut merupakan faktor pendukungnya; *Pertama* modal milik sendiri *Kedua* sumber daya manusia berupa owner dan karyawan. *Ketiga* memadainya jumlah peralatan. *Keempat* lingkungan kerja yang kondusif. *Kelima* keseimbangan beban kerja dan gaji. *Keenam* ide dalam persaingan pasar. *Ketujuh* jumlah permintaan yang stabil. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu *Pertama* kurangnya peran pemerintah. *Kedua* sumber daya alam berupa kayu aren.

---

<sup>118</sup> Zainal Abidin et al., *Pedoman Penulisan Kasrya Iliah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021), 86.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak Aren handicraft, penulis merasa kagum terhadap Aren handicraft, yang berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawannya dengan memberikan program peningkatan kesejahteraan karyawan. Penulis berharap, Aren handicraft dapat terus melaksanakan programnya.
2. Bagi pelaku ekonomi kreatif lain, penulis berharap dengan munculnya Aren handicraft bisa memotivasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan karyawan. Dengan keikutsertaan pihak pelaku ekonomi, diharapkan dapat membantu mengatasi masalah perekonomian yang ada di Indonesia.
3. Bagi peneliti dimasa depan, kendati penelitian ini telah menemukan beberapa hal yang menarik, tapi juga memiliki beberapa kekurangan, seperti sampel yang diwawancarai, waktu dan hambatan dilapangan. Oleh karena itu penelitian ini memotivasi peneliti lain untuk mengkaji topik tentang upaya peningkatan kesejahteraan karyawan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achiria, Siti. Malihah, Ning “Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Industri Kerajinan Bambu.” *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, No1 (Januari, 2019): 69.
- Admin. ”Desa Tutul, diakses pada tanggal 14, april 2023. [https:// desatutul.wordpress.com/about/](https://desatutul.wordpress.com/about/).
- Agus Purwanto, Erwan.”Mengkaji Potensi Usaha Kecil dan Menengah (UMK) Untuk Pembuatan Kebijakan Anti Kemiskinan di Indonesia. ”*Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, No 3 (Maret 2007):304.
- Aini. Husein. Norawati, Suarni. Yunita. Yusup. "Analisi lingkungan kerja dan beban kerja dan pengaruhnya terhadap kinerja pegawai badan pendapatan daerah bapenda kabupaten kampar, " *Jurnal menara ilmu* No. 01(Juli, 2021) :99. [https:// doi.org/ 10. 31869/ mi. v15i1. 2459](https://doi.org/10.31869/mi.v15i1.2459)
- Al-Quran dan Terjemah mushaf Aminah(Jakarta: PT. Insan media Pustaka).
- Amiruddin, Achmad.”Pemberdayaan UKM Usaha Kecil Menengah Binaan Dinas Perdagangan Kota Surabaya Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan. ”Tesis, Universitas Airlangga, 2018.
- Arifah, Sifah. “ *Dinamika Industri Kerajinan Kayu di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Tahun 1990-2015*”. Skripsi, Universitas Negri Jember, 2019.
- Arma Rindi, Tyas.” Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata ( Studi Kasus Desa Wonokarto, Kec. Sekampung Kab. Lampung Timur).” Skripsi, IAIN Metro Lampung 2019.
- Asnari, Suswarina Andri. “ Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kegiatan Kerajinan Tangan Eceng Gondok ‘Iyan Handicraft’ (Studi Di Dusun Kenteng, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta). ”Skripsi, Universitas Negri Yogyakarta, 2017.
- Batarbutar, Dona.” Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Perempuan”. *Jurnal Lingkungan Dan Manajemen*, No 1 (Januari, 2020).
- Chofifah Oktaviani, Adinda. “Peran Home Industri Dalam Kesejahteraan Karyawan”. Skripsi,IAIN Kediri, 2022.

- Chrityanti. Pinkan S. Rorong. Hanly, Siwu. Raditya Kanore, Ika. "Kajian Produksi Kerajinan Tangan Serat Pisang Abaka Di Desa Esang Kepulauan Talaud." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, No 5(Juli, 2022):99
- Dura, Justita. Rosita Andarsari, Pipit."Implementasi Pencatatan Keuangan Pada Usaha Kecil Menengah. "Jurnal JIBEKA no 1(2018):61. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v12i1.16>
- Dwi Astuti, Rita." Diversifikasi Kerajinan Tangan Berbahan Bambu Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Wonoanti Kecamatan Gandusari Dalam Perspektif Islam".Skripsi, UIN, Tulungagung, 2018.
- Eskak, Edi. "Potensi Seni Kriya Istimewa Dalam Pameran Negari Ngayogyakarta Hadingrat 2012".*Jurnal Seni Kriya*, No 2(April, 2013):136.
- Fadhallah, R.A *Wawancara*, Jakarta Timur : UNJ Press, 2021.
- Fauzie, Rachman. Hasan, Erliana. Priyono, Bayi. "Pengaruh kompetensi pendamping desa dan efektivitas alokasi dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di gampong tangan-tangan cut ran gampong alue dama kecamatan setia kabupaten aceh barat daya provinsi aceh", *Jurnal pemerintahan daerah di Indonesia*. 3(2020):544-556.
- Firda, Alya." Upaya peningkatan kesejahteraan pegawai di PT Foods And Beverages Indonesia Kota Malang".Skripsi, Universitas Merdeka, Malang, 2022.
- Hardiati Sartika, Sri. *Ekonomi Kreatif : Yayasan Kita Menulis*, 2022.
- Hasanah, Niswatun. "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Badan Usaha Miliki Desa (BUMDES) Desa Melirang Kabupaten Gresik. "Jurnal QIEMA, No 1 (Februari 2019):22.
- Hermanwan, Teddy."empowerment pegawai sebagai upaya meningkatkan kepuasan kerja pegawai". Google, 08 Sep 2023, <https://bpsdmi.kemenperin.go.id/2021/07/12/empowerment-pegawai-sebagai-upaya-meningkatkan-kepuasan-kerja-pegawai/>
- Hikmah Indah Nur Rohman, Raveno. "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Kearifan Lokal Di Pasar Kuna Lereng Desa Petir Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas". Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2019.
- Ibnu Rusdi, Muh. "Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Di Kecamtan Soreang Kota Parepare Dalam Prespektif

Islam.”Skripsi, IAIN Parepare, 2022.

Ilma Nafi'ah, Zidni .”Peran Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”, Skripsi, IAIN Tulungagung, 2019).

J.Moleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Pustaka Pelajar, 2005.

Jember, Radar.”Jumlah Pengangguran di Jember Terus Meningkat dari Tahun 2018-2021.” 07 Januari 2021. [https:// radarjember. jawapos.com/berita-jember/07/01/2022/jumlah-pengangguran-di-jember-terus-meningkat-dari-tahun-2018-2021/](https://radarjember.jawapos.com/berita-jember/07/01/2022/jumlah-pengangguran-di-jember-terus-meningkat-dari-tahun-2018-2021/).

Kamus Besar Bahasa Indonesia. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kerajinan>.

Kemenag, Tafsir. ”Tafsir Surah Al-A'raf Ayat 10.” <https://tafsiralquran.id/tafsir-surat-al-araf-ayat-10/>.

Khairunnisa. Purboyo. Zainul, Muhammad."kebijakan pemberian kompensasi dalam upaya peningkatan kinerja karyawan (studi CV. Delima Motor Banjarmasin)."Tesis, Universitas Islam Kalimantan, 2021.

Kiki, Rizkianna. "Pengaruh sistem penghargaan, quality of work life, motivasi kerja, iklim organisasi, dan job satisfaction terhadap komitmen organisasi", (Skripsi, Institut Informasi dan Bisnis Darmajaya, Lampung, 2019) :11.

Kiyai, Burhanuddin. Risal Bungkaes, Heri. Posumah. ”Hubungan Efektifitas Pengelolaan Program Raskin Dengan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Mamahan Kecamatan Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud.” Jurnal DIURNA No 2, (April, 2013).

Maani, Karjuni. "Teori ACTORS dalam pemberdayaan masyarakat", jurnal demokrasi, 1 (2011): 53. [https:// ejournal. unp.ac. id/index. php/jd/article/view/1430](https://ejournal.unp.ac.id/index.php/jd/article/view/1430)

Majdi Tsabit, Ahmad. ”Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat melalui zakat”, sumenep madura.

Najib, Muhammad. ”Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah”.Skripsi, UINSUKA Yogyakarta, 2015.

Nasution, Suhailasari. *Teks Laporan Hasil Obsevasi Untuk Tingkat SMP kelas VII*. t.k : Guepedia, 2021.

Noviyanti, Ririn. “Peran Ekonomi Kreatif Terhadap Pengembangan Jiwa Entrepreneurship di Lingkungan Pesantren.”INTAJ : Jurnal Penelitian Ilmiah, No 1 (Februari, 2017):79.

- Nur Aini, Fitri. "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industri Oleh Rumah Produksi Mina Grahayasa." Skripsi, Universitas Islam Negri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2017.
- Penyusun, Tim. Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember. Jember : IAIN Jember, 2021.
- Rahman, Abdul. "Strategi Peningkatan Masyarakat di Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kurubuwa." *Jurnal Managemen Pembangunan*, No 1 (Juni 2018): 20-21.
- Rijali, Ahmad. "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*, No 33 (Januari-Juli, 2018) : 88.
- Rispul. "Seni Kriya Antara Teknik Dan Ekpresi." *Jurnal Seni Kriya*, No 1 (Mei-Oktober, 2012): 94.
- Romadianti, Teguh. "Analisis Peran Ekonomi Kreatif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prespektif Ekonomi Islam." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Setiawan. *Metode Penelitian*. Malang : UIN Maliki Press, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian*. Malang : UIN Maliki Press, 2010.
- Suharyat, Yayat. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, Klaten : Lakeisha, 2020.
- Susana, Siti. "Peranan Home Industri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam." Skripsi, Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.
- Tiara Bilqis, Dewi. "Analisis Tingkat Kesejahteraan Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Masyarakat Dalam Prespektif Agama Islam." Skripsi, UIN Raden Intan Lampung 2021.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Yudhistira. "Pengertian UKM, Contoh, Serta Perbedaannya Dengan UMKM", Google, 31 Des 2022. [https://www.bhinneka.com/blog/pengertian-ukm-adalah/#UKM\\_Produk\\_Kreatif](https://www.bhinneka.com/blog/pengertian-ukm-adalah/#UKM_Produk_Kreatif)



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Roiq Akbar Marzuqi

NIM : D20192015

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah

Universitas : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Alamat : Purwoasri, Tegaldlimo, Banyuwangi

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Karyawan Oleh Aren Handicraft di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 24 November 2023

Saya yang menyatakan

  
**Roiq Akbar Marzuqi**  
NIM. D20192015

**DOKUMENTASI**



**Gambar Kantor Desa Tutul**



**Gambar Peneliti bersama Owner Aren Handicraft**



**Gambar**  
**Penggalian data dengan Owner dan Karyawan Aren Handicraft**



**Gambar**  
**Penggalian Data dengan Perangkat Desa Tutul**



**Gambar**  
**Proses Pembuatan Kerajinan Tangan**



**Gambar  
Peralatan Aren hamdicraft**



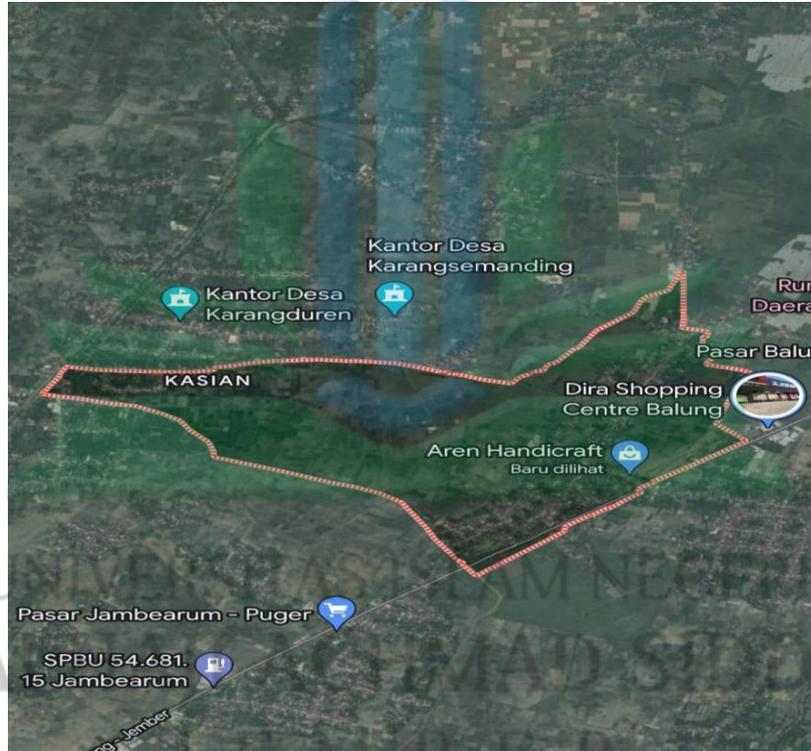
**Gambar  
Produk Aren handicraft**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

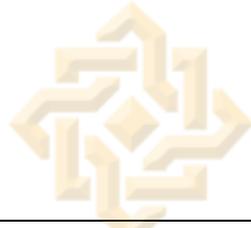


**Gambar  
Kebersamaan Owner dengan Karyawan Aren handicraft**

# PETA DESA TUTUL



**Gambar  
Peta Desa Tutul**



**TABEL MATRIK**

JUDUL	VARIABLE	SUB VARIABLE	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN OLEH AREN HANDICRAFT DI DESA TUTUL KECAMATAN BALUNG KABUPATEN JEMBER</b>	Kesejahteraan	a. Pengertian Kesejahteraan Menurut KBBI	1) Pengertian Kesejahteraan 2) Konsep <i>Empowerment</i> dibagi menjadi dua asas yaitu asas <i>positivisme</i> dan <i>Interaktif</i>	1. Informan a. Owner Aren Handicraft b. Karyawan Aren Handicraft c. Masyarakat Sekitar d. Badan Pemerintahan Desa Tutul 2. Kepustakaan	1. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif 2. Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Krajan Desa Tutul Kabupaten Jember 3. Subjek penelitian yang menjadi sasaranyaitu : a. Owner	a. Bagaimana Upaya Peningkatan Kesejahteraan karyawan Oleh <i>Aren Handicraft</i> di Desa Tutul Kecamatan Balung ? b. Faktor Penghambat dan Pendukung Peningkatan Kesejahteraan karyawan Oleh <i>Aren Handicraft</i> di Desa Tutul
		b. Tahap Kesejahteraan	1) Pra Sejahtera 2) Sejahtera Tahap I 3) Sejahtera Tahap II 4) Sejahtera Tahap III 5) Sejahtera Tahap III Plus			
		c. Indikator Keberhasilan Kesejahteraan	1) Kualitas Materi 2) Kualitas Fisik 3) Kualitas Mental 4) Kualitas Spiritual			
		d. Tujuan Peningkatan Kesejahteraan	1) Peningkatan standart hidup 2) Peningkatan keberadaan			
		e. Bentuk Upaya	1) Membuka Lapangan			

		Peningkatan Kesejahteraan	Pekerjaan 2) Mendorong Kreativitas 3) Meningkatkan Inovasi 4) Pemberian Kompensasi		Aren Handicraft b. Karyawan Aren Handicraft c. Masyarakat Sekitar d. Badan Pemerintahan	Kecamatan Balung.
	Ekonomi Kreatif	a. Pengertian Ekonomi Kreatif	1) Pengertian Ekonomi Kreatif			
		b. Faktor Pendukung dan Penghambat	1) Faktor Internal a. Modal b. SDM c. Peralatan d. Lingkungan Kerja Kondusif e. Keseimbangan Beban Kerja dan Gaji			
			2) Faktor Eksternal a. Pemerintah b. SDA c. Persaingan Pelaku Usaha d. Permintaan			
	Usaha Kecil Menengah (UKM)	a. Pengertian UKM (UU No 20 Tahun 2008)	1) Pengertian Usaha Kecil Menengah			
		b. Kriteria UKM	1) Usaha Mikro 2) Usaha Kecil			

		3) Usaha Menengah			
	c. Contoh UKM	1) UKM Kuliner 2) UKM Fashion 3) UKM Pendidikan&Pelatihan 4) UKM Agribisnis 5) UKM Tour&Travel 6) UKM Produk Kreatif 7) UKM Teknologi&Informasi 8) UKM Jasa Kebersihan			
Kerajinan Tangan	a. Pengertian Kerajinan Tangan Menurut KBBI	1) Pengertian Kerajinan Tangan			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Kode Pos 68136 Telp. 0331-487550  
email : [fakultasdakwah@uinkhas.ac.id](mailto:fakultasdakwah@uinkhas.ac.id) website: <http://fdakwah.uinkhas.ac.id/>

Nomor : B. /Un.22/6.a/PP.00.9/ /2022 8 Juni 2023  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.

Bapak Eko Hadi Purnomo

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Roiq Akbar Marzuqi  
NIM : D20192015  
Fakultas : Dakwah  
Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Semester : VIII (delapan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi ijin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kerajinan Tangan Oleh Aren Handicraft di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah



**Gambar  
Surat izin peneltia**

## SURAT SELESAI PENELITIAN



### AREN HANDICRAFT

Handicraft Souvenir & Hampers  
Dusun Krajan RT 03 RW 08 Desa Tutul , Kecamatan Balung , Jember 68161  
Website : [www.arenhandicraft.com](http://www.arenhandicraft.com) , Telp : 0822-3434-4539

#### SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NO: 01/AREN.H/X/2023

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eko Hadi Purnomo

Jabatan : Owner Aren Handicraft

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Roiq Akbar Marzuqi

NIM : D20192015

Asal Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Fakultas : Dakwah

Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah selesai melaksanakan penelitian di Desa Tutul Kecamatan Balung mulai 8 Juni sampai dengan 8 Juli 2023 untuk memperoleh data guna penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Karyawan Oleh Aren Handicraft di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember".

Demikian Surat keterangan ini dibuat dan bagi yang berkepentingan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Balung, 10 September 2023



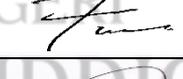
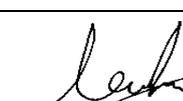
Gambar  
Surat Selesai Penelitian

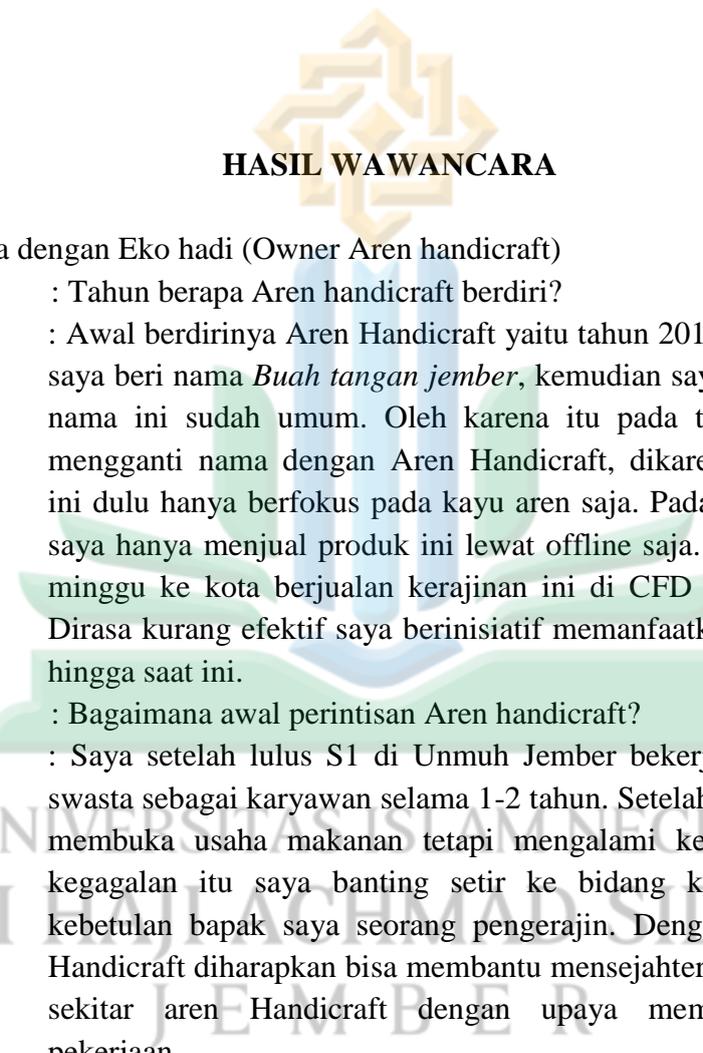


## JURNAL PENELITIAN

Judul Penelitian : Upaya Peningkatan Kesejahteraan Karyawan Oleh Aren Handicraft di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember

Lokasi Penelitian : Aren Handicraft Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1	Selasa, 28-02-2023	Observasi dan meminta izin tempat penelitian di Aren handicraft	
2	Rabu, 28-06-2023	Observasi dan Interview <i>pertama</i> dengan Bapak Eko selaku Owner Aren handicraft	
3	Rabu, 28-06-2023	Interview dengan Aini selaku karyawan Aren handicraft	
4	Rabu, 28-06-2023	Interview dengan Fina selaku karyawan Aren handicraft	
5	Rabu, 28-06-2023	Interview dengan Rudi sukoco selaku karyawan Aren handicraft	
6	Kamis, 07-09-2023	Interview dengan Bapak Arif selaku ketua RT Lingkungan sekitar Aren handicraft	
7	Kamis, 07-09-2023	Interview dengan Bapak Andi selaku masyarakat lingkungan sekitar Aren handicraft	
8	Kamis, 07-09-2023	Observasi dan Interview <i>kedua</i> dengan Bapak Eko selaku Owner Aren handicraft	
9	Kamis, 05-10-2023	Interview dengan Bapak Maksum Nawawi selaku perangkat Desa Tutul	



## HASIL WAWANCARA

Wawancara dengan Eko hadi (Owner Aren handicraft)

Peneliti : Tahun berapa Aren handicraft berdiri?

Eko Hadi : Awal berdirinya Aren Handicraft yaitu tahun 2016, dulu usaha ini saya beri nama *Buah tangan jember*, kemudian saya merasa bahwa nama ini sudah umum. Oleh karena itu pada tahun 2017 saya mengganti nama dengan Aren Handicraft, dikarenakan kerajinan ini dulu hanya berfokus pada kayu aren saja. Pada awal perintisan saya hanya menjual produk ini lewat offline saja. Saya setiap hari minggu ke kota berjualan kerajinan ini di CFD (Car Free Day). Dirasa kurang efektif saya berinisiatif memanfaatkan media online hingga saat ini.

Peneliti : Bagaimana awal perintisan Aren handicraft?

Eko Hadi : Saya setelah lulus S1 di Unmuh Jember bekerja di perusahaan swasta sebagai karyawan selama 1-2 tahun. Setelah itu saya tertarik membuka usaha makanan tetapi mengalami kegagalan. Akibat kegagalan itu saya banting setir ke bidang kerajinan tangan, kebetulan bapak saya seorang pengerajin. Dengan adanya Aren Handicraft diharapkan bisa membantu mensejahterakan masyarakat sekitar aren Handicraft dengan upaya membuka lapangan pekerjaan.

Peneliti : Bagaimana dampak yang dirasakan oleh masyarakat lingkungan sekitar Aren handicraft?

Eko Hadi : Keberadaan Industri Aren handicraft banyak sedikitnya membantu mengatasi masalah pengangguran di sini mas. Adanya Aren ini bisa mengurangi tingkat pengangguran disini.

Peneliti : Apakah ada kriteria khusus dalam perekrutan karyawan di Aren handicraft?

Eko Hadi : Saya mencari karyawan tidak pandang dia bisa apa enggak mas, tetapi yang mempunyai niat sungguh-sungguh. Nanti disini mereka diajari cara membuat kerajinan tangan, seperti ulekan, asbak dan lain-lain.

Peneliti : Bagaimana cara Aren handicraft dalam mengembangkan kreativitas dan ide para karyawan Aren handicraft?

Eko Hadi : Disini para karyawan Aren handicraft bisa mengembangkan idenya, dengan cara bertukar ide dengan saya maupun karyawan lain. Disini juga disediakan fasilitas yang memadai yang bisa menunjang peningkatan skill para karyawan. Pokoknya demi kemaslahatan bersama mas.

Peneliti : Bagaimana awal mula penjualan online terjadi di Aren handicraft?

Eko Hadi : Dulu, saya memasarkan produk kerajinan ini secara langsung, yaitu saya datang ke CFD (car free day) di jember. Setelah itu saya mencoba melakukan inovasi baru, yaitu dengan penjualan online. Pada awalnya saya sempat ragu dengan penjualan online, karena produk aren handicraft cenderung tidak laku. Tetapi saya tidak menyerah dan alhamdulillah sampai sekarang ini mas.

Peneliti : Bagaimana upaya Aren handicraft dalam meningkatkan kesejahteraan para karyawannya?

Eko Hadi : Disini juga setiap tahunnya diadakan liburan mas, biar temen-temen yang disini tidak bosan. Selain itu setiap hari maulid atau agustus diadakan games undian untuk seru-seruan. Selain itu bisa menumbuhkan kekompakan teman-teman yang bekerja disini.

Peneliti : Dalam perintisanya Aren handicraft mendapatkan modal dari mana?

Eko Hadi : Saya dalam perintisan Aren handicraft menggunakan modal sendiri, karena pada awalnya, saya hanya membantu menjualkan kerajinan tangan milik bapak saya. Saya tidak hanya membantu menjualkan saja, tetapi saya belajar bagaimana mengelola sebuah usaha.”

Peneliti : Berapa kisaran usia para karyawan Aren handicraft?

Eko Hadi : Sebagian besar yang bekerja disini muda mudi mas, karena lebih cekatan dan gak gaptek. Selain anak muda ada juga yang senior, yang dapat membimbing yang masih baru.

Peneliti : Apa saja alat yang digunakan dalam pembuatan produk Aren handicraft?

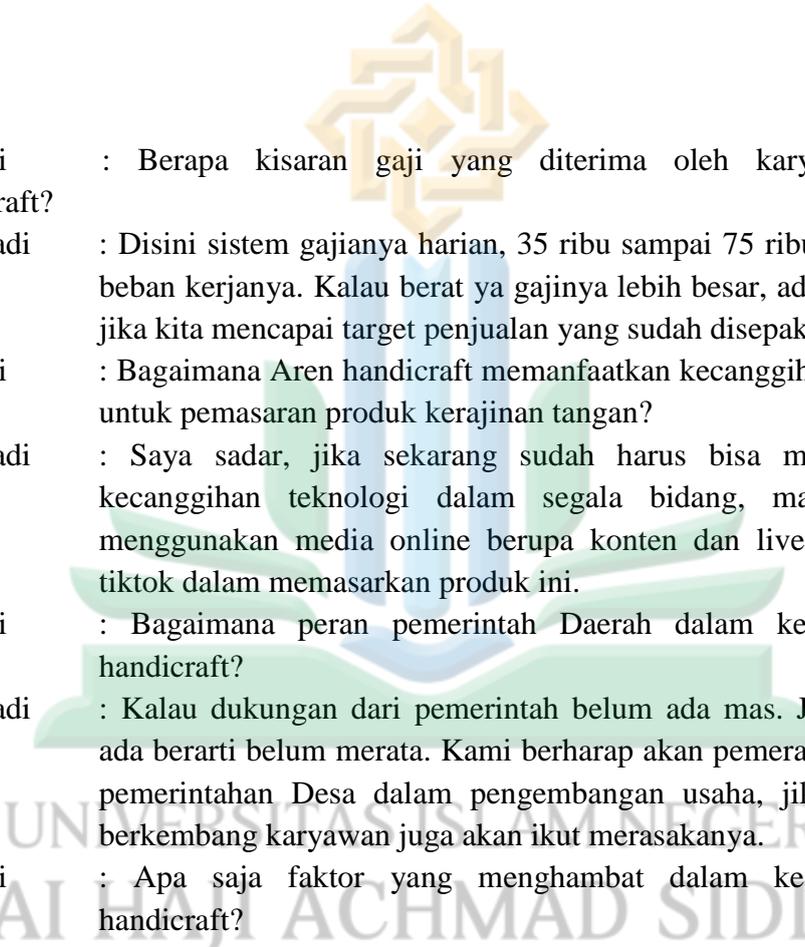
Eko hadi : kalau alat-alat yang digunakan disini cukup modern, dari awal pembuatan yaitu pemotongan menggunakan gergaji mesin, ada beberapa komputer untuk admin dalam pemasaran dan alat-alat lainnya.

Peneliti : Bagaimana cara dalam menjaga kondusifitas suasana Aren handicraft?

Eko Hadi : Saya berpesan kepada temen-temen yang ada disini, masalah yang ada rumah jangan sampai dibawa kesini. Karena kalau ada satu karyawan yang mendapat masalah, semua akan terkena imbasnya.

Peneliti : Bagaimana suasana kondusif yang ada di Aren handicraft?

Eko Hadi : Insyallah disini pada akur mas, saling bantu satu sama lain, tidak ada konflik satu dengan yang lain.

- 
- Peneliti : Berapa kisaran gaji yang diterima oleh karyawan Aren handicraft?
- Eko Hadi : Disini sistem gajianya harian, 35 ribu sampai 75 ribu, tergantung beban kerjanya. Kalau berat ya gajinya lebih besar, ada juga bonus jika kita mencapai target penjualan yang sudah disepakati.\
- Peneliti : Bagaimana Aren handicraft memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk pemasaran produk kerajinan tangan?
- Eko Hadi : Saya sadar, jika sekarang sudah harus bisa memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam segala bidang, makanya saya menggunakan media online berupa konten dan livestreaming di tiktok dalam memasarkan produk ini.
- Peneliti : Bagaimana peran pemerintah Daerah dalam kegiatan Aren handicraft?
- Eko Hadi : Kalau dukungan dari pemerintah belum ada mas. Jika memang ada berarti belum merata. Kami berharap akan pemerataan bantuan pemerintahan Desa dalam pengembangan usaha, jika usaha ini berkembang karyawan juga akan ikut merasakanya.
- Peneliti : Apa saja faktor yang menghambat dalam kegiatan Aren handicraft?
- Eko Hadi : Keterlambatan pengiriman dan ketersediaan kayu yang belum bisa kami handle menjadi permasalahanya. Kami sedang mencari cara agar dapat menyetok bahan agar bisa sinkron tingkat penjualan dan pasokan bahan kayu aren.

#### Wawancara dengan Arif (Ketua RT 03 Dusun Krajan)

- Peneliti : Awalnya bagaimana perintisan Aren handicraft?
- Arif : Awal perintisannya hanya mas Eko dengan istrinya. Setelah itu sampai saat ini perkembanganya.
- Peneliti : Bagaimana background keluarga Pak Eko?
- Arif : Latar belakang keluarga mas Eko juga merupakan pengerajin disini, setau saya dulu beliau hanya membantu menjualkan produk kerajinan tangan orang tuanya. Beliau bekerja di sebuah Perusahaan swasta, terus akhirnya membuka sendiri Industri kerajinan tangan itu.

#### Wawancara dengan Andi (Masyarakat lingkungan Aren handicraft)

- Peneliti : Apakah karyawan disini merupakan masyarakat sekitar lingkungan Aren handicraft?
- Andi : Karyawan disini merupakan warga lingkungan sekitar sini mas. Tapi ada orang satu yang berasal dari luar Desa”

Peneliti : Bagaimana awalmula perintisan Aren handicraft?  
Andi : Pak Eko awalnya hanya ikut menjualkan kerajinan milik bapaknya mas, kemudian merintis sendiri hingga saat ini  
Peneliti : Menurut anda, bagaimana sikap Pak Eko dilingkungan sini?  
Andi : Beliau orangnya ramah mas, saya juga sering tegur sapa jika berjumpa di jalan atau dimana. Sering juga ikut kegiatan gotong royong yang diadakan di lingkungan RT sini.

Wawancara dengan Fina (Karyawan Aren handicraft)

Peneliti : Bagaimana anda bisa bekerja disini?  
Fina : Saya bekerja di Aren handicraft mulai tahun 2020 mas, saya setelah lulus SMA bingung mau kerja dimana, ngelamar dimana mana harus mempunyai pengalaman. Awalnya saya mau merantau, kemudian saya ditawari oleh teman saya lowongan pekerjaan, disini ternyata diterima sampai sekarang.  
Peneliti : Apa bentuk kompensasi dari Aren handicraft?  
Fina : Saya selalu menunggu liburan bersama dan games undian setiap maulid nabi yang di adakan disini. Tahun kemarin liburan ke Jatim park 2 dan saya berharap tahun depan ke ancol. Selain menyenangkan, liburan tersebut tidak dipungut biaya alias free.  
Peneliti : Apakah ada evaluasi setiap bulan di Aren handicraft?  
Fina : Setiap bulan disini diadakan evaluasi, jadi kita bisa menyampaikan unek-unek kita, seperti kurang gini, kurang gini.  
Peneliti : Bagaimana sistem kerja di Aren handicraft?  
Fina : Alhamdulillah mas, dengan kerjanya sesuai porsi dan gaji yang dapat membantu keperluan keluarga dan sisanya untuk nabung.

Wawancara dengan Aini (Karyawan Aren handicraft)

Peneliti : Apakah yang anda dapatkan di Aren handicraft kecuali gaji?  
Aini : Disini saya mendapatkan pengalaman yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya. Saya disini diajarkan berbagai macam hal, seperti tentang pengelolaan, cara pemasaran yang baik dan lain-lain. Mungkin jika saya keluar dari sini akan membuka usaha sendiri (sembari tertawa).  
Peneliti : Apa dampak yang dirasakan melalui pemasaran sistem online?  
Aini : Sistem online lebih luas pasarnya. Selain itu lebih murah dan mudah dalam pemasaran produk.  
Peneliti : Apa cara yang digunakan Aren handicraft dalam memanfaatkan kemajuan teknologi?

- Aini : Pak eko pandai mas memanfaatkan peluang usaha, seperti penggunaan media online dalam memasarkan produk. Beliau juga baik terhadap kami para karyawannya.
- Peneliti : Bagaimana cara Aren handicraft dalam mensiasati pasar online?
- Aini : Aren handicraft mempunyai pasar online, dipasar online banyak yang berjualan produk kerajinan tangan. Maka dari itu, ide dan kreativitas juga berpengaruh dalam pemasarannya, selain itu kualitas produk juga harus diperhatikan.
- Peneliti : Apa saja yang mempengaruhi pelonjakan penjualan produk Aren handicraft?
- Aini : Akhir-akhir ini permintaan pesanan yang diterima oleh Aren handicraft masih stabil. Melonjaknya pesanan biasanya pada hari raya dan event platformnya, kayak shoope 9.9 dan lain-lain.
- Peneliti : Kalangan mana saja yang menjadi konsumen produk Aren handicraft?
- Aini : Peminat dari kerajinan tangan Aren handicraft dari berbagai kalangan mas, ada yang ngecer untuk digunakan sendiri, ada yang untuk dijual lagi (grosir). Dengan jumlah permintaan yang banyak, saya juga lebih semangat mas dalam melakukan pekerjaan.

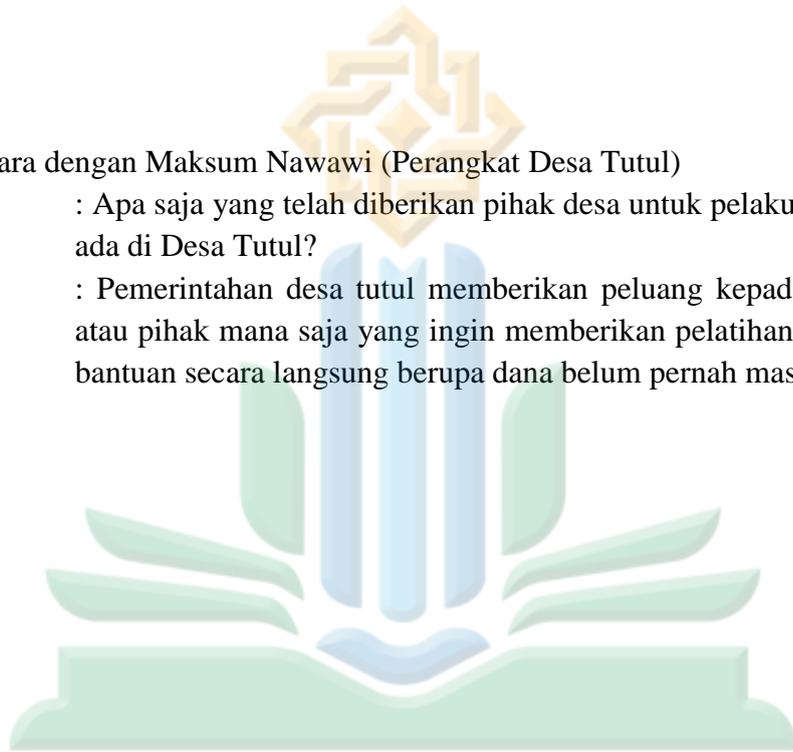
#### Wawancara dengan Rudi Sukoco (Karyawan Aren handicraft)

- Peneliti : Bagaimana pendapat anda tentang keseimbangan beban kerja dan gaji di Aren handicraft?
- Rudi Sukoco : Liburnya disini hari minggu mas, kerjanya jam 07.00 s/d 16.00. jam 11.00 istirahat sampai jam 13.00, selain itu kerjanya ga terlalu berat, tidak kepanasan dan gajinya lumayan bisa membantu keperluan yang ada dikeluarga saya.
- Peneliti : Apakah ada bantuan langsung dari pemerintahan daerah?
- Rudi Sukoco : Dua tahun lalu, Aren handicraft mendapatkan kunjungan dari Bapak Bupati Jember mas. Tapi kalau bantuan langsung berupa alat atau pelatihan belum pernah.
- Peneliti : Apa saja kayu yang digunakan dalam pembuatan kerajinan tangan Aren handicraft?
- Rudi Sukoco : Disini kerajinan tangan terbuat dari kayu aren, jati dan mahoni. Kayu aren paling banyak tingkat penjualannya mas, sedangkan kami mengambil kayu ini dari Solo

Wawancara dengan Maksum Nawawi (Perangkat Desa Tutul)

Peneliti : Apa saja yang telah diberikan pihak desa untuk pelaku usaha yang ada di Desa Tutul?

Maksum : Pemerintahan desa tutul memberikan peluang kepada siapa saja atau pihak mana saja yang ingin memberikan pelatihan. Tapi kalau bantuan secara langsung berupa dana belum pernah mas



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R



## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Diri

---

Nama : Roiq Akbar Marzuqi  
Tempat/tgl lahir : Banyuwangi, 11 Juni 2000  
Jenis kelamin : Laki-laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Alamat : Tegalsari Lor, RT/RW : 16/03  
Des. Purwoasri, Kec. Tegaldlimo,  
Kab. Banyuwangi  
No telp/email : [085815471975/Roiqam100@gmail.com](mailto:085815471975/Roiqam100@gmail.com)

---

### B. Riwayat Pendidikan

---

1. 2004 – 2005 : RA Perwanida II Tegaldlimo
  2. 2006 – 2012 : MI Miftahul Huda Tegaldlimo
  3. 2012 – 2015 : SMPN 1 Tegaldlimo
  4. 2015 – 2018 : MA Darul Ulum Muncar
  5. 2019 – Sekarang : UINKHAS Jember
-